



**PEMBERDAYAAN SUMBER BELAJAR
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NURKHALILAH
Nim : 11 310 0112

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PEMBERDAYAAN SUMBER BELAJAR
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**NURKHALILAH
Nim. 11 310 0112**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTASTARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**



**PEMBERDAYAAN SUMBER BELAJAR
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**NURKHALILAH
Nim. 11 310 0112**



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
Nip. 19641013 199103 1 001

PEMBIMBING II


Hamka, M. Hum
Nip. 19840815 200912 1 005

**FAKULTASTARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**

Hal : Skripsi Padangsidempuan, Juni 2015

a.n. **NURKHALILAH** Kepada Yth:

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di_

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURKHALILAH** yang berjudul: **PEMBERDAYAAN SUMBER BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I PADANGSIDIMPUAN**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.


Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pembimbing I


Drs.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
Nip. 19641013 199103 1 001

Pembimbing II


Hamka, M.Hum
Nip. 19840815 200912 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURKHALILAH**
NIM : **11 310 0112**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-3**
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN SUMBER BELAJAR DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI I PADANGSIDIMPUAN**


Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2015

Saya yang menyatakan,




NURKHALILAH
NIM. 11 310 0112

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURKHALILAH
NIM : 11 310 0112
Jurusan : PAI -3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PEMBERDAYAAN SUMBER BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I PADANGSIDIMPUAN” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal Agustus 2015
Yang menyatakan

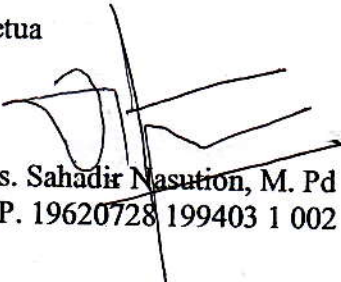


NURKHALILAH
Nim: 11 310 0112

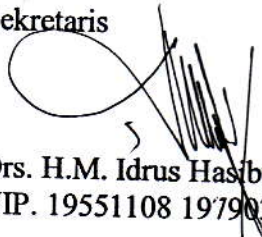
**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

NAMA : NURKHALILAH
NIM : 11 310 0112
JUDUL SKRIPSI : PEMBERDAYAAN SUMBER BELAJAR DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI I PADANG SIDIMPUAN

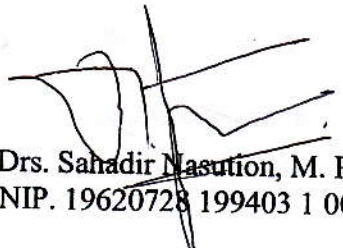
Ketua


Drs. Sahadir Nasution, M. Pd
NIP. 19620728 199403 1 002


Sekretaris



Drs. H.M. Idrus Hasibuan, M. Pd
NIP. 19551108 197903 1 001

Anggota


1. Drs. Sahadir Nasution, M. Pd
NIP. 19620728 199403 1 002


2. Drs. H.M. Idrus Hasibuan, M. Pd
NIP. 19551108 197903 1 001


3. Drs. H.M. Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003


4. Dra. Rosimah Lubis, M., Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

Dilaksanakan :

Di

: Padangsidimpuan

Tanggal/Waktu

: 06 Juli 2015/09.00 Wib s.d 12.00 Wib

Hasil/Nilai

: 69,87 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

: 3,57

Predikat

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN SUMBER BELAJAR DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I
PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : **NURKHALILAH**

Nim : **11 310 0112**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-3**

Telah dapat diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memeperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidempuan, 07 Agustus 2015



Dr. Zuhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa kebenaran dan rahmat bagi sekalian alam.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul “PEMBERDAYAAN SUMBER BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I PADANGSIDIMPUAN ” Menyelesaian penelitian ini penulis mengalami berbagai kesulitan disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

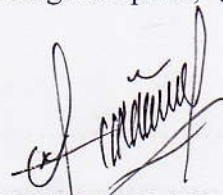
1. Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang M. Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Hamka, M.Hum, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang telah bersusah payah mendidik penulis dalam perkuliahan
7. Ibunda dan Ayahanda tercinta (Muhammad Hatta Mtd dan Ermauli lubis) dan seluruh keluarga yang memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Terima Kasih kepada Bapak kepala MTsN I Padangsidempuan dan guru-guru beserta staf yang telah membantu dalam penyusunan skripsi saya ini
9. Terimakasih kepada keluarga saya (Abanganda Ahmad Fauzi Mtd dan Kak Adabiyah Mtd, adekku tercinta Siti Rohani, Abdul Wahab Mtd dan Mawaddah Warohmah Mtd) dan keluarga paman atas dukungan, motivasi, perhatian yang telah memberi semangat dalam melengkapi skripsi saya, dan membantu saya dalam menyelesaikan berbagai masalah.

10. Terimakasih kepada teman-teman Sahrida, Rodiah, Rosmiana Devi, Dedi Suhendra, Ernisah, Nurhapni, Nurjamilah, Nur asiyah Jamil, Syahdiah. dan kakakku dan adek – adekku dikos Mawaddah, yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi saya dan seluruh teman-teman selokal PAI-3

11. Akhirnya Penulis menyadari bahwa sekalipun penelitian telah selesai namun masih banyak terdapat kekurangannya dalam penyusunan hasil penelitian ini. Untuk itu penulis sebagai peneliti sangat mengharapkan masukan-masukan yang dapat memacu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. untuk itu penulis berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Amin.

Padangsidempuan, 24 Juni 2015



NURKHALILAH
NIM. 11. 310 01 12

ABSTRAK

Nama : Nurkhalilah
Nim : 11. 310 0112
Judul Skripsi : Pemberdayaan sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah negeri I
Padangsidempuan
Tahun : 2014/2015

Skripsi ini berjudul “Pemberdayaan Sumber Belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Padangsidempuan”. adalah suatu kajian tentang upaya yang dilakukan guru-guru dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan sumber belajar dan solusi dalam menanggulangi kendala dalam pemberdayaan sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Padangsidempuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pemberdayaan sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Padangsidempuan, untuk menemukan kendala yang dialami guru dalam pemberdayaan sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Padangsidempuan, untuk menemukan solusi dalam menanggulangi kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Padangsidempuan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya mendeskripsikan keadaan yang ditemui dilokasi penelitian yang terdiri dari fakta-fakta, kejadian, dan menggambarkan objek yang diteliti secara sistematis. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada responden, observasi. Pengolahan dan analisis data yang dilaksanakan dengan cara kualitatif deskriptif

Pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan adalah sumber belajar berupa manusia yaitu guru yang dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pelajaran, bahan (buku paket, gambar, peta, potongan ayat dan hadits). Lingkungan (alam sekitar lingkungan sosial dimanfaatkan sebagai materi yang disampaikan, alat dan peralatan (CD pembelajaran tape recorder, laptop LCD, infokus dan sebagainya). aktifitas berupa kombinasi antara teknis penyajian bahan dengan buku, simulasi dan karyawisata, pesan dan teknik. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan adalah keterbatasan sumber belajar yang tersedia, keterbatasan waktu, keterbatasan pengetahuan. Untuk mengatasi beberapa kendala dan kekurangan tersebut maka solusi yang diberikan guru dan pihak sekolah diharapkan memanfaatkan sumber belajar yang ada secara maksimal dan mencari sumber lain melalui internet dan guru dari sekolah lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan menyediakan sumber belajar yang memadai bagi komunitasnya. Sarana dan prasarana merupakan sumber belajar yang mempunyai pengaruh luas dalam dunia pendidikan dalam menunjang kesuksesan proses pembelajaran. Pendidikan formal merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kegiatan belajar tidak lepas dari sumber belajar. Setiap aktivitas belajar membutuhkan sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar yang berlangsung disekolah pada umumnya masih sebahagian dimanfaatkan sumber belajar dan masih tertumpu pada sosok guru sebagai sumber belajar utama. Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar masih terbatas dan belum dipandang sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran.

Para pihak yang terkait baik kepala sekolah maupun guru, biasanya berdalih kurangnya pemanfaatan sumber belajar diluar guru dan buku teks adalah karena minimnya dana di setiap sekolah. Hal ini tidak bisa dijadikan alasan karena sesungguhnya sumber belajar itu tidak harus mahal, mewah atau berupa barang yang sulit didapat. Akan tetapi lebih kepada sejauh mana kreativitas dan kemauan para guru untuk berinovasi dan memanfaatkan sumber belajar yang ada.

Dengan demikian halnya dalam pembelajaran di sekolah, untuk memperoleh yang optimal dituntut tidak hanya mengandalkan terhadap apa saja yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber- sumber belajar yang ada di sekolah, apalagi hanya buku bahan ajar, hal ini penting apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik.

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan. Dalam hal ini nampak adanya beraneka ragam sumber belajar yang masing- masing memiliki kegunaan tertentu yang mungkin sama atau bahkan berbeda dengan sumber lainnya.¹ Manfaat dari setiap sumber belajar itu tergantung pada kemauan dan kemampuan guru dan peserta didik untuk berkomunikasi dan berintraksi dengan pesan- pesan yang terkandung dalam sumber belajar yang didayagunakannya tersebut.

Sejalan dengan kutipan di atas, guru memiliki peran yang sangat unik dan kompleks dalam mengantar anak didik kepada tujuan yang dicita-citakan, karena itu setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar harus selalu mengacu kepada peserta didiknya, dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut.

¹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm 177

seorang guru yang berkompentensi harus mampu memperdayakan sumber belajar yang ada di sekolah supaya tercipta pembelajaran yang efektif, efesien dan menyenangkan sehingga membuat siswa tidak bosan dalam belajar.

Sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi kegiatan belajar mengajar guru dapat memanfaatkan segala sesuatu yang ada dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar asalkan relevan dengan materi yang diajarkannya. Hal ini sesuai dengan hakekat dari sumber belajar. Yaitu “segala sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu.”² Dengan demikian segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitar siswa, baik makhluk hidup maupun benda mati dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa.

Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar (*Transfer Of Knowledge*), tetapi juga pendidik (*Transfer Of Values*) dan sekaligus sebagai pembimbing yang mampu berintraksi dengan sumber belajar yang ada di satu lembaga tersebut sehingga dapat memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam belajar.³ Di lingkungan sekolah guru identik sebagai sumber belajar utama. Karena itu agar guru menjadi sumber belajar yang optimal, guru perlu meningkatkan kompetensinya agar transfer ilmu pengetahuan, sikap dan nilai serta keterampilan dari guru kepada siswa berlangsung dengan baik dan optimal. sebagai sumber belajar. guru memiliki kelebihan karena dihormati oleh siswanya

² Tim Departemen, *Pendidikan Dan Kebudayaan, Teknologi Instruksional*, (Jakarta: Ditjendikti, 1983), hlm 12.

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), Hlm.123.

sehingga menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakannya. Namun demikian sebagai sumber belajar guru memiliki kelemahan karena jumlah siswa yang dapat didik masih terbatas dan tugas guru sangat berat.

Seorang guru diharapkan mampu mengembangkan fasilitas dan sumber belajar sudah sewajarnya dilakukan di sekolah, mulai dari pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan, hal ini didasarkan oleh kenyataan bahwa sekolahlah yang paling mengetahui kebutuhan fasilitas dan sumber belajar, baik kecukupan, kesesuaian, maupun kemutakhirannya, terutama sumber belajar yang dirancang (*by design*) secara khusus untuk kepentingan pembelajaran.⁴ Dari penjelasan bahwasanya seorang guru harus mampu mengembangkan semua sumber belajar yang ada di sekolah dan mampu memamfaatkannya untuk tujuan pembelajaran.

Dilihat dari realitas sekolah terhadap pemberdayaan sumber belajar tampak bahwa untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa, guru dapat menggunakan media cetak sebagai sumber belajar. Sumber belajar cetak ini meliputi buku, majalah, modul, makalah, dan lainnya. Melalui media cetak siswa dapat mempelajari sendiri dan mengembangkan materi pelajaran. Karena itu kelebihan media cetak sebagai sumber belajar adalah materi pelajaran dapat disebarluaskan secara cepat dan luas. Kelemahannya adalah kadang- kadang penulisan buku belum baik dan isinya sulit dipahami oleh sebagian siswa dan waktunya kurang.

⁴Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*. (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm 58

Pada saat ini dikenal sumber belajar produk teknologi komunikasi. Sumber ini dikenal dengan istilah audio visual yaitu sumber belajar dari bahan audio (suara), visual (gambar), atau komunikasi dari keduanya dalam sebuah proses pembelajaran. istilah lain disebut juga media pendidikan yang biasanya didesain secara terarah, spesifik dan sesuai dengan perkembangan siswa. Dengan demikian ini pemanfaatan sumber belajar merupakan sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan materi serta menyalurkan informasi pelajaran kepada murid baik berupa media visual, audio visual, yang dapat merangsang siswa untuk belajar

Dalam hal ini agar pemanfaatan sumber belajar berlangsung secara optimal, maka guru bertanggung jawab membantu siswa dalam memilih sumber belajar agar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Dengan demikian seorang guru harus mampu mengarahkan siswa dalam memilih sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pengajaran.

Studi awal yang dilaksanakan di MTsN I Padangsidimpuan, menunjukkan bahwa sumber belajar yang dapat digunakan pada materi pelajaran disekolah tersebut masih terfokus kepada guru, dan buku teks, sehingga penggunaan sumber belajar diluar guru dan buku teks masih kurang. Hal ini tentu terpegaruh terhadap pengetahuan dan wawasan siswa tentang materi pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas. Penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam sumber belajar yang digunakan, cara penggunaan, kendala yang dihadapi dan upaya penggulungannya. Untuk menjawab permasalahan tersebut

penulis melaksanakan penelitian dengan judul. **“PEMBERDAYAAN SUMBER BELAJAR DI MTsN I PADANGSIDIMPUAN.”**

B. Fokus Masalah

Penelitian ini memfokuskan kepada beberapa aspek yaitu:

1. Pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidimpuan.
2. Kendala yang dialami guru dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidimpuan.
3. Solusi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidimpuan

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan sebagai berikut:

1. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.⁵ Jadi sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyokong proses pembelajaran.
2. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan

⁵ Wina Sanjaya, *Starategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010). Hlm 126

dasar, dan pendidikan menengah.⁶ Jadi dalam hal ini guru mempunyai peran yang banyak dalam dalam sekolah yaitu, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

3. Pemberdayaan sumber belajar adalah pendayagunaan sumber belajar seoptimal mungkin sangat penting, sehingga keefektifan pembelajaran ditentukan pula oleh kemauan dan kemampuan mendayagunakan sumber-sumber belajar tersebut.⁷ Jadi pemberdayaan sumber belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan dan pengalaman dan keterampilan.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah kajian tentang pemamfaatan sumber belajar tergantung pada kemampuan guru berkomunikasi dan berintegrasikan dengan sumber belajar baik itu dengan buku, modul, lingkungan, guru sebagai tenaga pendidik dan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah yang dapat memberikan kemudahan proses belajar mengajar sehingga memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang dilakukan di MTsN I Padangsidimpuan.

⁶ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) hlm 3

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hlm 122

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan?
2. Apa saja kendala yang dialami guru dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan?
3. Bagaimanakah solusi yang dilakukan untuk menanggulangi kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan.
2. Untuk menemukan kendala yang dialami guru dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan.
3. Untuk menemukan solusi dalam menanggulangi kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang diharapkan dapat bermamfaat untuk:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan

- b. Sumbangan pemikiran tentang pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidimpuan
 - c. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan membahas masalah yang sama.
2. Secara Praktis
- a. Siswa, sebagai masukan dalam meningkatkan motivasi belajar khususnya dalam pemberdayaan sumber belajar sehingga mampu merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Guru, sebagai bahan masukan dan bahan diagnosis dalam upaya memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran khususnya pada MTsN I Padangsidimpuan.
 - c. Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan. Kajian dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas siswa sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah melalui pemberdayaan sumber belajar.
 - d. Pihak- pihak yang berkepentingan sebagai informasi awal dalam usaha pengembangan mutu pendidikan yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi kepada 5 (lima) bab sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab dua dibahas landasan teori yang terdiri dari kerangka teori yaitu pengertian sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, pendayagunaan sumber belajar, pemanfaatan sumber belajar, tujuan pusat sumber belajar,

Bab tiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, instrument dan alat pengumpul data, pengolahan dan teknik analisis data.

Bab empat adalah hasil penelitian yang terdiri dari pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan, gambaran pemberdayaan sumber belajar, kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan dan bagaimana solusi dalam menanggulangi kendala dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab lima mengemukakan tentang penutupan penelitian ini, dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Kemudian saran-saran sebagai bahan perbandingan peneliti lain dan menempatkan beberapa daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sumber Belajar

AECT (*Association For Education And Communication Technology*) menyatakan bahwa sumber belajar adalah semua sumber, baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.¹ Dari penjelasan di atas bahwasanya sumber belajar merupakan segala sesuatu yang ada didunia dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara individu maupun belajar berkelompok sehingga dengan sumber belajar tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sumber belajar merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar sering disebut sumber belajar (*Learning Resources*). yaitu “ semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara kombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.”²

Menurut setiyadi “ sumber belajar meliputi semua sumber (data, orang, dan barang) yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun

¹Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm.118.

² Dipdiknas, *Pedoman Merancang Sumber Belajar*, (Jakarta: Dipdiknas. 2004), hlm 1.

dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi formal, untuk memberikan fasilitas belajar.³ Dari kutipan di atas sumber belajar adalah semua sarana ataupun prasarana yang dapat digunakan oleh peserta untuk menggali ilmu pengetahuan. Baik individu maupun kelompok yang dilaksanakan lembaga pendidikan.

Sementara itu Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menjelaskan “ sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajar.”⁴ Dengan demikian sumber belajar mencakup segala sesuatu yang dapat memudahkan seseorang untuk belajar baik berupa manusia, barang ,data, dan lainnya yang dapat digunakan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar dan menambah pengetahuannya. Dengan sumber belajar tersebut, maka siswa mendapatkan fasilitas yang dapat memungkinkannya untuk belajar dengan baik.

E. Mulyasa menjelaskan bahwa” sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh jumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.⁵ Dari kutipan di atas sumber belajar merupakan alternatif yang dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mencari berbagai

³Setyadi, *Defenisi Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995). hlm. 8

⁴ Nana sudjana dan ahamad rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2001).hlm

⁵ E. Mullyasa, *Kurikulum Berbasir Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm

macam pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya Abdul Majid menjelaskan sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.⁶ Dari kutipan di atas sumber belajar adalah seluruh lingkungan hidup yang dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik melakukan intraksi dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya Ahmad Rohani menjelaskan bahwa sumber belajar adalah “segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung di luar peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.”⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang mendatangkan manfaat dan memberikan kemudahan pada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang dapat memudahkan pencapaian tujuan belajar yang tersedia atau dipersiapkan baik langsung maupun tidak langsung yang konkrit atau abstrak, baik data, orang, maupun barang.

⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011). Hlm 170

⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran, Edisi Revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Hlm 161.

Terdapat beberapa pengertian mengenai sumber belajar yang dikemukakan oleh para praktisi pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Sumber belajar adalah sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar sendiri secara individual. Dengan adanya sumber belajar dapat membuat anak mandiri dalam belajar.
2. Semua yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk memberikan fasilitas belajar.⁸ Dengan demikian bahwasanya semua yang dapat memberikan bantuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Dari kutipan di atas maka ditariklah kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sumber belajar adalah meliputi segala sesuatu yang digunakan untuk memfasilitasi belajar maupun terjadi kombinasi untuk memfasilitasi terjadinya tindakan belajar.

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu siswa dalam belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun gabungan untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan efektivitas dan efisien tujuan pembelajaran.⁹ Dengan demikian sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda dan orang yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai wahana pembelajaran bagi siswa.

⁸Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010). Hlm 127

⁹Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013, hlm. 134.

Yang dimaksud dengan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dalam proses penyusunan perencanaan dalam proses penyusunan perencanaan tujuan yang hendak dicapai. Dalam proses penyusunan perencanaan program pembelajaran, guru perlu menetapkan sumber apa yang dapat digunakan oleh siswa agar mereka dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam pelajaran tradisional, guru sering hanya menetapkan buku sebagai sumber belajar, itupun terbatas hanya dari salah satu buku tertentu saja, dalam proses pembelajaran yang dianggap modern sesuai dengan tuntutan standar proses pendidikan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, maka sebaiknya guru memanfaatkan sumber lainnya selain buku. hal ini penting, sebab penggunaan salah satu sumber tertentu saja, akan membuat pengetahuan siswa terbatas dari satu sumber yang ditetapkan itu.

Pengajaran merupakan suatu proses sistemik yang meliputi banyak komponen. Salah satu dari komponen sistem pengajaran adalah sumber belajar. Dalam pengertian sederhana sumber belajar adalah guru dan bahan- bahan pelajaran/ bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Bahwa segala daya yang dipergunakan untuk kepentingan proses/ aktivitas pengajaran baik langsung maupun tidak langsung, di luar peserta didik (lingkungan) yang

melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung disebut sumber belajar.

Segala macam yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan/ memudahkan terjadinya proses belajar disebut sumber belajar. Dengan peranan sumber-sumber belajar memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik, mana yang terpuji dan yang tidak terpuji dan seterusnya.

Dengan kata lain, sesungguhnya tidak ada bahan yang jelas mengenai sumber belajar, sebab segala apa yang dapat mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang individu untuk berubah kepada arah yang lebih positif, dinamis (belajar), atau menunjukkan perkembangan, dapat disebut sebagai sumber belajar. Bahkan proses/ aktivitas pengajaran itu sendiri dapat disebut sebagai sumber belajar.

Sumber belajar dalam pengajaran adalah segala apa (daya, lingkungan, pengalaman) yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses/ kegiatan pengajaran secara lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pengajaran/ belajar. Tersedia (segala disediakan/ dipersiapkan), baik yang langsung/ tidak langsung, baik kongkrit maupun abstrak. Karena sumber belajar merupakan salah satu komponen sistem pengajaran, maka ia harus bekerja

sama, saling berhubungan, dan saling ketergantungan dengan komponen-komponen pengajaran lainnya, bahkan ia tidak bisa berjalan secara terpisah tanpa menghubungkan dengan komponen lainnya.

B. Jenis – Jenis Sumber Belajar

Secara garis besar, sumber belajar dapat dibedakan kepada dua jenis yaitu.

1. Sumber belajar yang dirancang (*Learning Resources By Design*), sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem intruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah bersifat formal. Dengan demikian bahwasanya sumber belajar yang akan digunakan dalam sebuah lembaga sudah ditetapkan sebagai media pembantu dalam pembelajaran.
2. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*Learning Reseources By Utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran yang keberadaannya dapat di temukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.¹⁰

Dengan demikian bahwasanya sumber belajar tidak perlu diolah, dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja terjadi proses pembelajaran maka sumber belajar tersebut dapat menghasilkan bagi peserta didik.

Sejalan dengan yang di atas , Ahmad Rohani menjelaskan jenis sumber belajar sebagai berikut.

1. Menurut sifat dasarnya sumber belajar ada dua macam, yaitu sumber belajar insan (*Human*) dan Non Insani (*Non Human*). Pada dasarnya sumber belajar itu adalah ada manusia dan ada juga selain manusia, ada yang bergerak ada juga yang pasif, jadi dengan demikian bahwasanya segala sesuatu yang ada di bumi ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
2. Menurut segi pengembangannya ada dua macam yaitu:

¹⁰ Depdiknes *Op.Cit.* hlm 10.

- a. *Learning Resources By Design* (sumber belajar yang dirancang/ sengaja dipergunakan untuk keperluan pengajaran, atau setelah diadakan seleksi).
- b. *Learning Resources By Utilitarian* (sumber belajar yang tidak dirancang untuk kepentingan tujuan belajar/ pengajaran). yaitu segala sumber belajar (lingkungan yang ada disekeliling sekolah dimanfaatkan guna memudahkan peserta didik yang sedang belajar). Jadi sifatnya insidental/ seketika. Misalnya, tokoh, pahlawan, mesjid, pasan dan sebagainya.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa sumber belajar terdiri dari manusia dan non manusia serta sumber belajar yang sengaja dirancang untuk kepentingan pengajaran dan ada yang tidak dirancang, tetapi dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran.

C. Memberdayakan Sumber Belajar

1. Aneka Ragam Sumber Belajar

Menurut E. Mulyasa dari berbagai sumber belajar yang ada dan mungkin didayagunakan dalam pembelajaran. adapun aneka ragam sumber belajar:

a. Manusia (*People*)

Manusia yaitu orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan secara langsung. Di samping itu ada pula diniati untuk kepentingan pembelajaran tetapi memiliki yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.¹² dari kutipan diatas bahwasanya manusia adalah sumber belajar utama karena manusia yang bertindak sebagai

¹¹Ahmad Rohani, *Op.cit.* hlm 165-166

¹² E. Mulyasa, *Op.cit.* hlm 178.

menyimpan, dan mengolah dan mampu juga menyajikan ilmu pengetahuan, seperti: guru, konselor, dan administrator.

Di samping itu ada pula orang yang tidak diniati untuk kepentingan proses belajar- mengajar tetapi memiliki sesuatu keahlian yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar-mengajar. Contohnya: Polisi Lalulintas, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), pemimpin perusahaan, pengurus koperasi dan sebagainya. Orang-orang tersebut tidak diniati tetapi dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Menurut Sudjarwo S. manusia adalah orang yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah pesan dan penyaji pesan. Dan juga siapa saja yang memiliki keahlian tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu, maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Contohnya: guru, dosen, guru pembimbing, guru pembina, tutor, siswa, pemain, pembicara, instruktur dan penatar.¹³ Dari kutipan diatas menjelaskan bahwasanya manusia yang memiliki pengetahuan dan keahlian, keterampilan dalam menyimpan, mengelola dan menyampaikan pesan kepada oranglain dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Dengan demikian dari kutipan diatas sesungguhnya manusia merupakan sumber utama dalam proses pembelajaran. dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran, guru dapat memamfaatkannya dengan setting proses belajar

¹³Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa, 1989) hlm 141

mengajar. Contohnya untuk mempelajari undang-undang lalu lintas, guru bisa menggunakan polisi lalu lintas sebagai sumber belajar utama siswa.

b. Bahan (*Material*)

Bahan yaitu sumber belajar yang membawa amanat (*message*) untuk disampaikan, benda-benda ini didesain untuk tujuan belajar, disebut *Intraktional Material* atau media. Bahan ini merupakan suatu wujud yang mengandung pesan atau ajaran untuk disajikan untuk menggunakan alat atau bahan itu sendiri tanpa ada alat penunjang apapun.¹⁴ Dari penjelasan diatas bahwasanya bahan adalah sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pengajaran. bahan ini merupakan penunjang dalam penyampaian pesan tersebut yang dilaksanakan dalam intarksi belajar mengajar.

c. Lingkungan

Lingkungan adalah sumber belajar yang dipergunakan siswa untuk kebutuhan belajar, karena siswa melakukan intraksi dengan ruang dan tempat itu. seperti gedung sekolah, perpustakaan, dan auditorium dan sebagainya,. Disamping itu ada juga ruang atau tempat yang diniati untuk kepentingan belajar, namun bias dimamfaatkan misalnya, museum, kebun binatang, kebun raya, candi dan tempat-tempat ibadah. tempat yang ada dimasyarakat dapat dipergunakan untuk kebutuhan belajar ialah gedung

¹⁴Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. (Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa, 1989). Hlm 141.

bersejarah, pabrik, rumah-rumah petani, jalan, danau, taman, keajaiban alam, pohon teater, dan sebagainya.

Latar artinya lingkungan dimana situasi disekitar proses belajar mengajar terjadi, latar ini dapat dibedakan kepada dua bahagi, yakni lingkungan berbentuk fisik: gedung sekolah rumah, perpustakaan, mesjid, laboratorium, studio museum, taman dan lain-lain. Lingkungan yang berbentuk non fisik tatanan ruangan belajar, sistem ventilasi, tingkat kekaduhan lingkungan belajar, cuaca dan sebagainya.¹⁵

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran. lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar. Lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar diantaranya: lingkungan sosial dan lingkungan fisik (alam). Lingkungan sosial dapat digunakan untuk memperdalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sedangkan lingkungan sosial dapat digunakan untuk mempelajari tentang gejala-gejala alam dan dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik akan cinta alam dan partisipasi dalam memelihara dan melestarikan alam.

Pemanfaatan lingkungan dapat ditempuh dengan cara melakukan kegiatan dengan membawa pesertadidik ke lingkungan, seperti survey, karyawisata, berkemah, peraktek lapangan dan sebagainya. Disamping itu

¹⁵Arif S. Sadirman, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Pemamfaatannya*. (Jakarta: Rajawali, 1994) hlm.141-142

lingkungan dapat dilakukan dengan cara membawa lingkungan kedalam kelas, seperti menghadirkan nara sumber untuk menyampaikan materi pelajaran kedalam kelas.

d. Alat dan Perabotan

Alat dan perabotan adalah sesuatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan tadi alat ini biasa disebut hardware atau perangkat keras, contoh Proyektor Slide, proyektor filmstrip proyekto film, Proyektor Overhead (OHP), Monitor televisi dan sebagainya.¹⁶ Dengan demikian alat adalah sesuatu (biasa pula disebut hardware atau perangkat keras) yang diberikan untuk menyampaikan pesan. Atau dengan kata lain alat dan peralatan adalah sumber belajar untuk produksi atau memainkan sumber- sumber lain. Alat dan peralatan untuk produksi menghasilkan misalnya kamera untuk produksi foto dan tape recorder. Sedangkan alat dan peralatan yang digunakan untuk memainkan sumber lain misalnya Proyektor, film, pesawat televisi, pesawat radio dan sebagainya.

e. Aktivitas

Aktivitas adalah sumber belajar karena pada kegiatan biasanya terdapat unsur kombinasi dengan sumber-sumber lain. Kegiatan ini adalah teknik memudahkan belajar, seperti teknik pengajaran berprogram, teknik simulasi, teknik karyawisata, intraksi kelompok dan sebagainya, dalam

¹⁶ Sudjarwo. *Op.cit.* hlm 142

kegiatan inilah terkandung tujuan belajar.¹⁷ Dengan demikian aktivitas yaitu sumber belajar yang biasanya merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan belajar, misalnya pengajaran berprogram merupakan kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku, contoh lain seperti simulasi dan karyawisata.

f. Pesan

Pesan adalah pengajaran atau informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti kata dan data. contohnya adalah semua bidang studi atau mata pelajaran seperti, IPS, IPA, bahasa dan sebagainya. dengan demikian pesan ini merupakan fasilitas yang sudah didesain oleh pemerintah dalam bentuk buku, kamus, modul dan sebagainya. pesan ini juga merupakan sumber yang sudah dibentuk.

g. Teknik

Teknik adalah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. contohnya pengajaran terprogram, belajar sendiri, simulasi, permainan, demonstrasi, kuliah, ceramah, dan tanya jawab. Dari penjelasan diatas bahwasanya teknik merupakan pendukung dalam pembelajaran karena dapat memberikan kemudahan bagi guru maupun peserta didik dalam belajar menganjar.

¹⁷Cece wijaya, Djadja djajuri, A. Tabrani Rusyan, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992) hlm34-35

Sedangkan klasifikasi sumber belajar menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai adalah sebagai berikut:

1. Sumber belajar tercetak: buku, majalah, brosur, poster, denah, Ensiklopedi, kamus dan lain-lain.
2. Sumber belajar non cetak, flim, video, model, audio cassette, transparansi, realiti, objek, dan lain-lain.
3. Sumber belajar berbentuk fasilitas, perpustakaan, ruang belajar, studio, lapangan olahraga dan lain-lain.
4. Sumber belajar yang berupa kegiatan, wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan dan lain-lain.
5. Sumber belajar berupa lingkungan dimasyarakat, taman, terminal, toko, pasar, pabrik, museum dan lain-lainnya,¹⁸

Dari kutipan di atas bahwasanya semua yang ada di muka bumi ini baik itu yang bersifat abstrak ataupun konkrit, yang berbentuk media cetak ataupun non cetak, dan yang berbentuk fasilitas yang disediakan dilembaga pendidikan, dan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam berbagai interaksi baik dengan manusia maupun alam.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa sumber belajar terdiri dari:

- a. Pesan, yaitu berupa informasi, bahan ajar, cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya.
- b. Sumber belajar dapat berupa orang. yaitu guru, instruktur, siswa, ahli, nara sumber, tokoh masyarakat, pemimpin lembaga, tokoh karier dan sebagainya.
- c. Sumber belajar dapat berupa bahan dalam bentuk buku, transparansi, flim, silides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya.
- d. Alat/ perlengkapan yang terdiri dari perangkat keras, komputer, radio, televisi, vcd/dvd, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng dan sebagainya.

¹⁸Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *OP. Cit.*, hlm 80

- e. Pendekatan, metode, teknik, misalnya: diskusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, sarasehan, percakapan biasa, diskusi, debat, talk show dan sejenisnya.
- f. Lingkungan seperti ruang kelas, studio, perpustakaan, auala, taman, kebun, pasar, toko, museum, kantor dan sebagainya.

Dengan demikian setiap jenis sumber belajar yang disebut diatas, saling berkaitan antara satu dengan yang lain. misalnya pada saat guru menerangkan materi pelajaran (proses pengajaran) cara penggunaan suatu alat dan memperagakan penggunaan alat tersebut, setidaknya guru menggunakan empat macam sumber belajar yang berperan disana, misalnya guru, topik/pesan/ informasi yang dijelaskan tentang cara penggunaan alat tersebut, dan teknik penyajiannya, yaitu peragaan.

2. Kegunaan Sumber Belajar

a. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Individual

Dalam pembelajaran individual yang menjadi fokus kegiatan pembelajaran adalah siswa, sehingga dituntut peran dan aktivitas siswa secara utuh dan mandiri agar prestasi belajarnya tinggi, sedangkan guru berperan sebagai penunjang atau simulator. Karena itu pola komunikasi yang berlangsung dalam belajar individual sangat dipengaruhi oleh peran sumber belajar yang dimanfaatkan dalam proses belajar, dengan demikian peran sumber belajar sangat penting karena yang menentukan keberhasilan belajar adalah sumber belajar. Maka dari hal itu maka dituntutlah siswa untuk bisa berdiri sendiri dalam menggunakan sumber belajar secara mandiri.

Dalam pembelajaran individual terdapat tiga pendekatan yang berbeda yaitu:

- 1) *Front Line Teaching Method*, dalam pendekatan ini guru berperan menunjukkan sumber belajar yang perlu dipelajari. Dari pengertian tersebut bahwasanya guru di sini berperan hanya sebagai pengantar peserta didik untuk bisa belajar mandiri, dan menunjukkan kepada peserta didik mana yang mereka butuhkan dalam proses pembelajaran.
- 2) *Keller Plan*, yaitu pendekatan yang menggunakan teknik *Personalized System Of Instruksional (PSI)* yang ditunjang dengan berbagai sumber berbentuk audio visual yang didesain khusus untuk belajar individual. Dari penjelasan tersebut bahwasanya dalam proses pembelajaran maka disediakanlah sumber belajar bagi peserta didik yang dapat mereka lihat dan mereka dengarkan.
- 3) *Metode Proyek*, peranan guru cenderung sebagai penasehat dibanding pendidik. Sehingga peserta didiklah yang bertanggung jawab dalam memilih, merancang dan melaksanakan berbagai sumber belajar.¹⁹ Dengan demikian bahwa sanya dalam mengunakan metode ini peserta didiklah yang berperan sepenuhnya berintraksi dengan sumber belajar sedangkan guru hanya sebagai penasehat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran individual, peranan guru dalam intraksi dengan peserta didik lebih banyak sebagai konsultan, pengelola belajar, pengarah, pembimbing, penerima hasil kemajuan belajar peserta didik, sehingga sumber belajar yang paling banyak digunakan adalah manusia (guru)

b. Pemanfatan Sumber Belajar Dalam Belajar Klasikal

Pola komunikasi dalam belajar klasikal yang dipergunakan adalah komunikasi langsung antara guru dengan peserta didik. Hasil belajar sangat tergantung oleh kualitas guru, karena guru merupakan sumber belajar utama.

¹⁹ Karwono, *Pemamfaatan Sumber Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Dan Hasil Pembelajaran*, (Metro: FKIP Universitas Muhammadiyah, 2007) hlm 5

Sumber belajar lain seolah-olah tidak ada peranannya sama sekali, karena frekwensi belajar didominasi oleh guru, dalam belajar klasik ini “pemanfaatan sumber belajar selain guru, sangat selektif dan sangat ketat dibawah petunjuk dan kontrol guru”.²⁰ Dengan demikian kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan memanfaatkan sumber lain yang tersedia.

Dalam pembelajaran kalsikal, guru sering memaksa penggunaan sumber belajar yang kurang relevan dengan ciri-ciri peserta didik dan tujuan belajar, hal ini terjadi karena sumber belajar yang tersedia terbatas. Peranan sumber belajar secara keseluruhan seperti terlihat dalam pola komunikasinya selain guru rendah. Keterbatasan penggunaan sumber belajar dalam belajar klasikal terjadi karena metode pembelajarannya yang utama cenderung menggunakan metode ceramah.

c. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Belajar Kelompok.

Pola komunikasi dalam belajar kelompok, menurut Derek Rowntere dalam karwono, menyajikan dua pola kominikasi yaitu:

- 1) Dikontrol oleh guru, yaitu guru berperan aktif dalam mengawasi siswanya dalam aktifitas belajar berkelompok
- 2) Dikontrol oleh anggota kelompok. Yaitu diharapkan adanya interaksi antara kelompok yang satu dengan dekompek yang lainnya saling mengawasi.²¹

²⁰ *Ibid.* hlm. 6

²¹ Sudjarwo, Op., cit, hlm 145

Selanjutnya karwono, menjelaskan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam belajar kelompok sebagai berikut:

- 1) *Buzz Sessions* (diskusi singkat) adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik untuk mendiskusikan singkat sambil jalan. Sumber belajar yang digunakan adalah materi sebelumnya. Dalam hal ini seluruh anggota kelompok secara bersama-sama membahas materi yang sudah dipelajari sebelumnya untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap materi tersebut.
- 2) *Controllet Discussion* (diskusi dibawah control guru), sumber belajarnya antara lain adalah bab dari suatu buku, materi dari program audio visual, atau masalah dalam praktek laboratorium, dalam diskusi jenis ini guru berperan sebagai pembimbing diskusi bagi peserta didik. Dalam hal ini guru membimbing siswa membahas materi pelajaran yang bersumber dari buku, program media audio visual, atau masalah-masalah yang berkaitan dengan praktek dilaboratorium.
- 3) *Tutorial* adalah belajar dengan pembimbing, sumber belajarnya adalah masalah yang ditemui dalam belajar harian. Bentuknya dapat bab dari buku, topik masalah dan tujuan instruksional tertentu.
- 4) *Team Project* (tim proyek) adalah suatu pendekatan kerja sama antara anggota kelompok dengan cara mengenai suatu proyek oleh tim.
- 5) *Simulasi* (persentasi untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya). Dalam simulasi seseorang bertingkah laku seperti orang yang dimaksudnya dengan tujuan agar orang itu mempelajari lebih mendalam tentang bagaimana orang itu merasa dan berbuat sesuatu. Dalam simulasi ini siswa berlatih memegang peranan sebagai orang lain. Dengan demikian yang menjadi sumber belajar dalam simulasi ini adalah masalah atau topik yang disimulasikan.
- 6) *Micro Teaching*, (proyek pembelajaran yang direkam dengan video). Dalam *micro teaching*, peserta didik melakukan pembelajaran dalam kelompok kecil, dimana salah seorang diantara mereka berperan sebagai nara sumber.
- 7) *Self help group* (kelompok swamandiri). Dalam kelompok ini Swamandiri ini siswa melakukan diskusi dengan sesama siswa tanpa bimbingan dan kontrol dari guru. Kelompok swamandiri ini antara lain dapat berupa kelompok-kelompok belajar yang dibentuk sendiri oleh anggota kelompok sesuai dengan kebutuhan mereka,²² dengan demikian bahwasanya dalam melakukan belajar kelompok ini diharapkan siswa itu

²² *Ibid.* hlm 146

dapat belajar mandiri dengan kelompoknya tanpa ada arahan dari guru maupun dari kelompok lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam belajar kelompok disesuaikan dengan jenis belajar kelompok yang dilaksanakan. Pada hakekatnya tidak ada satu sumber belajar yang dapat memenuhi segala macam keperluan. Oleh karena itu berbicara dengan sumber belajar perlu dipandang dalam arti luas, jamak dan beraneka ragam, dalam pemilihan sumber belajar, yang pertama kali harus diperhatikan adalah kesesuaiannya dengan tujuan yang diinginkan dicapai dalam pembelajaran. Dengan kata lain bahwa sumber belajar dipilih dan digunakan dalam pembelajaran hanya apabila sesuai dan menunjang tercapainya tujuan, dan faktor- faktor lainnya.

Secara umum kengunaan sumber belajar dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Merupakan pembuka jalan dan pengembang wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh. Disini sumber belajar merupakan peta dasar yang perlu dijaga secara umum agar wawasan pembelajaran yang dikembangkan dapat dipahami lebih awal.
- 2) Sebagai pemandu materi pembelajaran yang dipelajari, dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi satandar yang tuntas.
- 3) Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- 4) Memberikan petunjuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan yang lainnya.
- 5) Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan.

- 6) Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan, yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari para guru dan peserta didik.²³

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa kegunaan sumber belajar ini merupakan pemamandu, penunjuk, dan mengarahkan, dan sarana dalam memudahkan pesertadidik dan guru dalam intraksi belajar mengajar.

Adapun manfaat dan fungsi sumber belajar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas pengajaran dengan jalan:
 - a. Mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik.
 - b. Mengurangi beban guru dalam pengajaran, menyajikan materi sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar siswa.
2. Memungkinkan kemungkinan pengajaran yang sifatnya lebih individual dengan jalan:
 - a. Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional
 - b. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan masing- masing.²⁴ Dengan demikian bahwa mamfaat dari sumber belajar dapat mempercepat terjadinya intraksi

²³*Ibid.* hlm 183

²⁴Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester Sks*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991). Hlm150 -151

belajar mengajar dan membangkitkan gairah siswa dalam belajar, mengurangi pegawasan guru dan beban guru dan membuat murid berkembang sesuai dengan kompetensi mereka masing-masing.

d. Cara memberdayakan Sumber Belajar

Dalam rangka memanfaatkan sumber belajar secara lebih luas hendaknya seorang guru memahami lebih dahulu beberapa kualifikasi yang dapat menunjukkan pada sesuatu untuk dipergunakan sebagai sumber belajar dalam proses pengajaran. kemudian dari segi nilai kegunaan untuk mencapai tujuan pengajaran, maka guru perlu memahami jenis- jenis sumber belajar yang mana yang dibutuhkan bagi pengajaran misalnya:

1. Penggunaan sumber belajar dalam rangka memotivasi, khususnya untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang rendah semangat belajar dan sebagainya.
2. Penggunaan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran menjadi daya dukung kegiatan pengajaran, misalnya dengan cara memperluas atau memperjelas pelajaran (bahan pengajaran) dengan sesuatu sumber belajar yang relevan.
3. Penggunaan sumber belajar dalam rangka mendukung program pengajaran yang melibatkan aktivitas penyelidikan, misalnya suatu sumber belajar yang dapat diobservasi, dianalisis, diidentifikasi, didata dan sebagainya.
4. Penggunaan sumber belajar yang dapat membantu pemecahan suatu masalah.
5. Penggunaan sumber belajar untuk mendukung pengajaran presentasi, misalnya penggunaan alat, pendekatan dan metode, strategi pengajaran dan sebagainya.²⁵

Dengan demikian bahwasanya setiap guru mampu mendayagunakan sumber belajar oleh karena itu jika seorang guru mampu mendayagunakan sumber belajar yang ada disekolah dengan baik

²⁵ Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran* , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) hlm 166-167

akan mempermudah bagi guru dan murid dalam proses pembelajaran. dan membuat siswa aktif dalam belajar.

Sumber belajar berfungsi untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar, tetapi dilihat dari proses pembelajaran yang berupa interaksi siswa dengan berbagai sumber belajar yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar dan mempercepat pemahaman serta penguasaan bidang ilmu yang dipelajari.

Dapat juga dikatakan bahwa sumber belajar itu dapat berfungsi teoritis dan praktis, secara teoritis sumber belajar dapat dimanfaatkan untuk:

- a. Perencanaan, sehingga dapat diperoleh bahan sajian yang berbeda guna dan tepat guna yang dapat dipakai sebagai sumber belajar.
- b. Penelitian, untuk menguji pengetahuan yang berhubungan dengan sumber belajar siswa kegiatan belajar- mengajar yang kegiatannya meliputi juga pembahasan sumber pustaka, pemilihan informasi yang dapat diterapkan.

Sedangkan secara praktis dapat dimanfaatkan untuk:

- a. Kegiatan pengadaan (*Produktif*), seperti membuat makalah, buku, film, grafis, slides dan sebagainya.
- b. Pelayanan dan pemanfaatan, tidak saja pelayanan terhadap kegiatan belajar mengajar dilembaga yang bersangkutan, tetapi juga pemanfaatan sumber belajar tersebut oleh masyarakat pemakai (eksponen lainnya).²⁶

Dari kutipan di atas maka ditarik kesimpulan bahwa penggunaan sumber belajar akan berhasil jika penggunaan dan

²⁶ Ibid. hlm 151-152

pemamfaatannya ditangani oleh tenaga profesional yang mampu mengelola dan mengembangkan sumber belajar. Akan lebih baik lagi apabila tenaga pengelola itu mempunyai kemampuan dalam pengembangan kurikulum dan perencanaan pengajaran dengan baik.

Dalam setiap pembelajaran, pendayagunaan sumber belajar seoptimal mungkin sangatlah penting, sehingga keefektifan pembelajaran ditentukan oleh kemauan dan kemampuan mendayagunakan sumber-sumber belajar tersebut, kemauan dan kemampuan mendayagunakan sumber belajar tidak hanya berguna untuk kepentingan akademik, tetapi merupakan keterampilan umum yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk mendayagunakan sumber belajar yang tepat dapat menghemat dana, daya dan tenaga.²⁷ dari penjelasan diatas dapat dipahami bawa dalam pemberdayaan sumber belajar ini harus ditangani oleh orang yang professional dan mampu mendayagunakan sumber belajar yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan dilingkungan sosialnya. Contoh mamfaat pendayagunaan sumber-sumber belajar:

- a. Dengan membaca iklan, selebaran, brosur, mendengar radio dan melihat iklan di televisi kita dapat menghemat uang dalam berbelanja barang karena tahu tempat penjualan barang yang lebih murah.
- b. Memperoleh fakta yang diperlukan dan menginformasikannya kepada masyarakat, Negara, dan pihak-pihak yang memerlukannya.

²⁷ *Ibid.* hlm 183

- c. Belajar menemukan jawaban yang berkaitan dengan tugas-tugas sekolah dan pribadi, misalnya dalam bidang sains, sejarah, olah raga, sastra dan bidang yang sesuai dengan minat dan perhatian kita.
- d. Menyiapkan makalah dan laporan secara efektif dan berdayaguna.
- e. Mendapatkan kepuasan pada waktu menelusurinya dan menemukan informasi mengenai bidang yang diminati.
- f. Menbiasakan diri untuk belajar, dimana saja dan kapan saja, serta memberikan contoh kepada masyarakat tentang kepentingan belajar, yang pada akhirnya menuju terciptanya masyarakat belajar.

Sehubungan dengan uraian di atas, terdapat beberapa langkah umum yang diperlu diperhatikan dalam mendayagunakan sumber belajar secara efektif.

- a. Buatlah persiapan yang matang dalam memilih dan menggunakan setiap sumber belajar, agar menunjang efektifitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar yang diinginkan.
- b. Pilihlah sumber belajar yang sesuai dengan materi standar yang sedang dipelajari dan menunjang terhadap pencapaian tujuan, dan pembentukan kompetensi.
- c. Pahami kelebihan dan kelemahan sumber belajar yang akan digunakan, dan dianalisis sumbangannya terhadap proses dan hasil belajar bila mengunakan sumber belajar tersebut.
- d. Janganlah menggunakan sumber belajar hanya sekedar selingan dan hiburan, tetapi harus memiliki tujuan yang terintegrasi dengan materi standar yang sedang dipelajari.
- e. Sesuaikanlah pemilihan sumber belajar yang akan digunakan dalam mempelajari buku ajar dengan buaya yang tersedia secara efisien.

Demikianlah beberapa hal yang berkaitan dengan pendayagunaan sumber belajar, semoga dapat membantu dan memberikan kemudahan dalam menelusuri dan mendayagunakan berbagai sumber belajar.²⁸ Yang perlu diperhatikan dalam mendayagunakan sumber belajar tersebut adalah hendaknya lebih ditekankan pada usaha melibatkan berbagai panca indra

²⁸*Ibid.* hlm 184

dalam pembelajaran, sehingga mencapai hasil yang optimal melalui proses yang efektif dan menyenangkan.

D. Memilih sumber belajar

Kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik, apabila dalam pelaksanaannya menagndalkan penggunaan sumber belajar yang tepat atau sesuai. Ada beragam sumber belajar yang adapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada dasarnya sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan atau latihan adalah sistem, yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual. Untuk menjamin bahwa sumber belajar tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan sumber belajar.

1. Harus tersedia dengan cepat.
2. Harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri.
3. Harus bersifat individual, misalnya harus dapat memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mengajar.²⁹dengan demikian jika seorang guru ingin mebembuat sumber belajar dalam proses pembelajaran maka guru tersebut harus mudah didapat dan juga cepat tersedia dalam belajar mengajar. Dengan

²⁹Pred Percival dan Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan, terjemahan Sujarwo, S.* (Jakarta :Erlangga , 1987) hlm 125.

sumber belajar dapat memotivasi diri pesertadidik dan menjadikan sumber belajar itu sebagai kebutuhan peserta didik.

Sesuai dengan penjelasan dalam memilih sumber belajar, guru harus berorientasi pada siswa secara individual. Dalam pemilihan seperti ini guru harus mampu memaksimalkan person siswa. Namun apabila ada keterbatasan atau kendala dalam hal perlengkapan pelayanan fasilitas, maka pemilihan media dilaks nakan berdasarkan sumber belajar yang tersedia.

Apabila pemilihan sumber belajar dilaksanakan berdasarkan apa yang paling dirasa akrab atau dikenali oleh guru dan enak dipakai menurut perasaannya, maka guru telah mengetahui bahwa ada beberapa alternative sumber belajar yang tersedia disekolah. Sementara itu pemilihan sumber belajar berdasarkan tujuan pembelajaran dengan mengikuti pedoman tentang pemilihan sumber belajar yang objektif (efektif) merupakan cara pemilihan sumber belajar yang paling baik. Tata cara ini memberikan landasan bagi guru untuk mempertimbangkan secara makul dan ilmiah dalam memilih sumber belajar bagi siswa-siswanya.

E. Tujuan Pusat Sumber Belajar

Pada dasarnya sumber belajar dapat berupa manusia dan bukan manusia. Pusat sumber belajar (PSB) merupakan pemusatan secara terpadu berbagai sumber belajar yang meliputi orang, bahan, peralatan, fasilitas lingkungan, tujuan dan proses. Secara umum PSB berisi komponen-komponen perpustakaan, pelayanan audio visual, peralatan dan produksi, tempat berlatih mengembangkan

kegiatan program instruksional dan tempat mengembangkan alat-alat bantu dalam pengembangan sistem intruksional. PSB juga merupakan tempat bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan bahan – bahan pengajaran dengan bantuan multimedia pendidikan terpadu yang terdiri atas unsur- unsur perpustakaan, workshop, audio-visual dan laboratorium.

Dengan demikian sumber belajar pada dasarnya merupakan salah satu komponen pusat sumber belajar yang berdiri sendiri. Namundemikian pengelolaan dan organisasi yang baik akan memberikan tujuan- tujuan lembaga yang optimal. Sebagaimana suatu lembaga, untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar mengajar dan mengoptimalkan fungsi PSB perlu didukung dengan sistem pengelolaan yang memadai, yaitu organisasi yang baik, dan tenaga professional yang mampu mengelola dan mengembangkan sumber- sumber belajar. Dengan diadakan pengelolan dan organisasi PSB untuk memperoleh hasil yang optimal.³⁰ Dengan demikian pusat sumber belajar merupakan wahana yang memberikan fasilitas atau kemudahan pada proses pembelajaran. dimana berbagai jenis sumber belajar dikembangkan, dikelola, dan dimamfaatkan untuk membantu meningkatkan efektifitas dan efesiensi kegiatan pembelajaran.

1. Tujuan Umum

Pusat sumber belajar bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efesien kegitan dan proses pembelajaran melalui pengembangan sistem

³⁰Nasruddin Hasibuan, *Teknologi dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Padang : Rios Multicipita, 2013) . hlm 113

intruksional. Hal ini dilaksanakan dengan menyediakan berbagai macam pilihan untuk menyokong kegiatan kelas tradisional dan mendorong penggunaan cara-cara belajar yang (non tradisional) yang paling sesuai untuk mencapai tujuan semua program pendidikan dan kewajiban-kewajiban institusional yang direncanakan lainnya.

Sedangkan misi utama dari pusat sumber belajar adalah pengembangan sistem intruksional yang merupakan sarana utama meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran. Segala kegiatan yang dilaksanakan pusat sumber belajar, termasuk pelayanan perpustakaan bahan pembelajaran, dimaksud untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan tersebut. Dengan memanfaatkan sumber belajar dengan baik dalam memperdayakan sumber belajar dengan efisien maka akan terciptalah pembelajaran yang efektif sehingga anak tidak bosan dalam pembelajaran tersebut.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus Pusat sumber belajar bertujuan untuk:

- a. Menyediakan berbagai macam pilihan komunikasi untuk menyokong kegiatan kelas tradisional.
- b. Mendorong penggunaan cara-cara baru yang paling cocok untuk mencapai tujuan program akademis dan kewajiban-kewajiban institusional lainnya.
- c. Memberikan layanan dalam perencanaan, produksi, operasional, dan tindakan lanjutan untuk pengembangan sistem instruksional.
- d. Melaksanakan latihan kepada para instruktur/staf tenaga pendidik mengenai pengembangan sistem intruksional dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.
- e. Memberikan konsultasi untuk modifikasi dan desain fasilitas.
- f. Memajukan penelitian yang perlu tentang penggunaan media pendidikan

- g. Menyebarkan informasi yang akan membantu memajukan penggunaan berbagai macam sumber belajar yang lebih efektif dan efisien.
- h. Menyediakan layanan produksi bahan belajar.
- i. Membantu dalam pemilihan dan pengadaan bahan-bahan media kelas peralatannya.
- j. Menyediakan pelayanan penilaian untuk membantu menentukan efektivitas berbagai cara pembelajaran.
- k. Menyediakan layanan pemeliharaan atas berbagai macam peralatan media.
- l. Membantu mengembangkan standart penggunaan sumber- sumber belajar.³¹

Dengan demikian sesungguhnya tujuan dari semua pusat sumber belajar adalah sebagai penyokong, pendorong bagi peserta didik, dan memberikan jalan untuk pembelajaran dan juga mempermudah baik itu guru maupun murid yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran.

³¹ Nasruddin Hasibuan, *Ibid*, hlm.120-121.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan tentang pemberdayaan sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Padangsidempuan. Oleh karena itu data penelitian ini sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan.

Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah digunakan apabila bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang.¹ Dengan demikian metode ini ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran pemberdayaan sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Padangsidempuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan secara deskriptif apa-apa saja sumber belajar yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Padangsidempuan tempat penelitian ini dilaksanakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengamati keadaan sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.

¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), hlm. 52.

Menurut Moh Nasir, “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.² Metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran Pemberdayaan Sumber Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Padangsidempuan tempat penelitian ini dilaksanakan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan bulan April 2015. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN I Padangsidempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN I Padangsidempuan. Sekolah ini terletak di jalan Sutan Soripada Mulia No. 7. Kecamatan Padangsidempuan Utara.

C. Informan Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada 2 (dua) yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data pokok, data primer adalah berupa hasil penelitian di lapangan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan yang bersumber dari subjek penelitian yaitu guru-guru Madrasah Tsanawiyah.

² Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghali Indonesia, 1998), hlm. 63.

- b. Sumber data skunder atau sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini di MTsN I Padangsidempuan yang diperoleh dari hasil pengamatan sendiri di lapangan baik yang menyangkut tentang pemberdayaan sumber belajar, dalam menunjang data diatas penulis menggunakan literatur yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas.

D. Teknik Pengumpul Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Maka untuk menghimpun dan memperoleh data yang dibutuhkan dari lapangan digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³ Wawancara yang dimaksud di sini adalah melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan guru-guru Madrasah sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 180.

2. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek secara langsung.⁴ Pengamatan secara langsung disini adalah dilakukan terhadap objek penelitian.

Selain mengumpulkan data dari lapangan, penelitian juga mengadakan kajian pustaka dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan menjadikannya sebagai rujukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan Maleong, yaitu:

- a. perpanjangan keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena menuntut peneliti agar terjun kedalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

- b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedangdicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara

⁴ Amru Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

- c. Triangulasi.⁵ Adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, yaitu membandingkan data dengan sumber lain.

Metode yang digunakan dalam triangulasi antara lain adalah:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara.
- 2) Membandingkan persepsi dan perilaku seseorang dengan orang lain
- 3) Membandingkan data dokumentasi dengan wawancara
- 4) Melakukan perbandingan dengan teman sejawat
- 5) Membandingkan hasil temuan dengan teori
- 6) Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi.⁶ Teknik di atas dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara dalam bentuk diskusi dengan pembimbing, penguji dan teman sejawat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam teknik menjamin keabsahan data, maka teknik menjamin keabsahan data yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan kecukupan referensial.

⁵ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm 78

⁶ *Ibid* .hlm 90

4. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data yang dibutuhkan terkumpul dari sumber primer maupun skunder, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan sistematika pembahasan. Selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan sistematika pembahasan yang terdapat dalam rumusan masalah sehingga dapat dipahami menjadi satu konsep yang utuh. Oleh karena itu analisis data dilakukan adalah kualitatif.

Untuk mengaplikasikan metode analisis data di atas, maka langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Penulis menelaah seluruh data yang didapat di lapangan dan kemudian melihat data yang mana yang harus ditulis dan mana yang tidak dituliskan.
2. Mengadakan reduksi adalah menganalisis data secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.
3. Data-data dikelompokkan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Pengelohan dan analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu segala hal yang berbentuk uraian atau paparan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggambarkan pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan
2. Menemukan kendala dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan
3. Menemukan solusi dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Pemberdayaan Sumber belajar di MTsN I Padangsidimpuan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di MTsN Padangsidimpuan Lokasi Jalan Sutan Soripada Mulia No.7 Padangsidimpuan masih tahap pembenahan, baik bangunan lokal maupun yang lainnya. Secara geografis MTsN 1 Padangsidimpuan Lokasi Jalan Sutan Soripada Mulia No.7 Kota Padangsidimpuan kecamatan Padangsidimpuan Utara.

Adapun batas- batasnya ialah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan SMA Negeri 6 Padangsidimpuan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMA Negeri 4 Padangsidimpuan
3. Sebelah Timur berbatasan dengan MAN 2 Model Padangsidimpuan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan SMK Negeri I Padangsidimpuan

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor penting dan merupakan pendukung dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan maksimal. Karena sarana dan prasarana adalah merupakan usaha pelayanan dalam bidang material dan fasilitas lainnya bagi subjek dan objek pendidikan sehingga efisiensi dan efektifitas pendidikan itu terlaksana dengan baik.

Fasilitas adalah sesuatu yang dipandang urgen dalam suatu lembaga baik lembaga pemerintahan maupun lembaga pendidikan. Dalam hal ini tentunya membicarakan masalah yang menyangkut faktor- faktor pendidikan yaitu perlengkapan sekolah, keadaan alat- alat pengajaran dan fasilitas lainnya. Oleh karena itu adanya sarana dan prasarana di sekolah menentukan terhadap kualitas pendidikannya.

Sarana dan prasarana merupakan alat dalam pendidikan yang digunakan dalam komunikasi interaksi yang harus ada pada setiap lembaga formal. Dengan kata lain setiap lembaga pendidikan mestinya terlebih dahulu menyediakan persiapan – persiapan yang akan digunakan dalam kelangsungan pembelajaran dalam suatu sekolah.

Setiap guru atau murid tinggal memilih dan menggunakan fasilitas untuk kepentingan proses pembelajaran sejalan dengan kebutuhan yang diperlukan yang dapat mendukung dan menentukan kemajuan pendidikan. Tanpa keberadaan gedung dan peralatan belajar lainnya, proses belajar mengajar tidak mungkin bisa berjalan dengan baik. Dengan demikian kelengkapan fasilitas yang di butuhkan dalam proses belajar mengajar berpengaruh terhadap kualitas pengajaran yang dilakukan di sekolah tersebut.

Keadaan kelengkapan sarana dan prasarana belajar di MTsN 1 Model Padangsidempuan Lokasi Jln. Sutan Soripada Mulia No.27 Padangsidempuan sudah ada tetapi belum sepenuhnya memadai, baik

yang digunakan dalam kelas, kantor maupun dilapangan. Sejalan dengan hal ini keadaan fasilitas pendukung kegiatan pengajaran yang ada di MTsN I Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I
DATA KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTsN I
PADANGSIDIMPUAN

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang Belajar	27 Ruang
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3	Ruang Guru	1 Ruang
4	Ruang Laboratorium	4 Ruang
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
6	Ruang Kesenian	1 Ruang
7	Musholla/ Sarana Ibadah	1 Ruang
8	Kamar Mandi	3 Ruang
9	Aula	1 Ruang
10	Ruang BK	1 Ruang
11	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
12	Sarana Olah Raga	3 lapangan
13	Perlengkapan belajar	
	a. Meja siswa	589 Buah
	b. Kursi siswa	1027 Buah
	c. Meja guru	50 Buah
	d. Kursi guru	60 Buah
	e. White board	35 Buah
	f. Lemari besi	3 Buah
	g. Rak buku	1 Buah
	h. Globe	2 Buah
	i. Peta	1 Buah
	j. Papan pengumuman	3 Buah

Sumber Data : Admistrasi di MTsN I Padangsidempuan

Dari data diatas bahawa MTsN I Padangsidempuan memiliki sarana dan prasarana yang belum memadai dalam proses belajar

mengajar. Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru-guru MTsN I Padangsidimpuan bahwa fasilitas yang ada di MTsN I Padangsidimpuan berasal dari APBN (Departemen Agama RI) .

Berdasarkan observasi banyak terdapat sumber belajar terdapat fasilitas di MTsN I Padangsidimpuan ini mulai dari, buku, perpustakaan, mesjid, ruang laboratorium, labolatorium bahasa, labolatorium biologi, labolatorium fisika, ruang computer, dan kelas. Musollah.

3. Keadaan guru dan siswa

a. Keadaan guru

Adapun keadaan guru dan pegawai di MTsN I Padangsidimpuan pada tahun pelajaran 2014/2015. dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL 2
JUMLAH STAF DAN GURU MTsN I
PADANGSIDIMPUAN

NO	NAMA/	GOL	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Drs. H. Baharuddin Hsb, M.Pd	IV/a	kepala	SKI
2	Bonatua Pasaribu, S.Pd	IV/a	Guru	Matematika
3	Dra. Hj. Zahrani Nasution	IV/a	Guru	Bahasa Arab
4	Dra. Rosmiah Nasution	IV/a	Guru	Qur'an Hadits Fiqih
5	Dra. Hj. Netti Hermawati Rambe	IV/a	Guru	Biologi
6	Marinas , S.Pd	IV/a	Guru	B.Indonesia
7	Dra. Siti Mahmuda Nasution	IV/a	Guru	Biologi
8	Zaidah Miryati Hsb, S.PdI	IV/a	Guru	B.Indonesia
9	Serianna, S.Pd	IV/a	Guru	Matematika
10	Hj. Nismawati, S.Pd	IV/a	Guru	Matematika
11	Hj. Nurhayani Harahap, S.Ag	IV/a	Guru	SKI,BTQ

12	Hj. Nurgaria, S.Ag	IV/a	Guru	Akidah Akhlak
13	Dra. Sri Watisah	IV/a	Guru	Fisika
14	Dra.MisrayanaHarahap, M.Hum	IV/a	Guru	B.Inggris
15	Helmi syafreni P, S.Pd	IV/a	Guru	Geografi
16	Nurliani Siregar, S.Ag	IV/a	Guru	SKI
17	Dra.Sarifanur	IV/a	Guru	Kertasen
18	Drs. Salaman Hasibuan	IV/a	Guru	Fisika
19	Hayani Nasution, S.Ag	IV/a	Guru	Bahasa Arab
20	Drs. Parlagutan Pulungan	IV/a	Guru	Sejarah
21	Hj. Annis Nasution, S.Ag	IV/a	Guru	Fiqih
22	Erna Sri Atika Hrp, BA	IV/a	Guru	B.Inggris
23	Dra. Mahlinda Harahap	IV/a	Guru	Matematika
24	Hj. Fatimah, S.Pd	IV/a	Guru	Biologi, kimia
25	Sri Nirwana, S.Pd	IV/a	Guru	Matematika
26	Susi Hadiyanti, S.Ag	IV/a	Guru	Matematika
27	Hariani Siregar, S.Pd	IV/a	Guru	B.Inggris
28	Berlinawaty Tumanggor, S.Pd	IV/a	Guru	Matematika
29	Dra. Refliyetti Tanjung	IV/a	Guru	Ekonomi
30	Drs.H Ansor Hasibuan	IV/a	Guru	Q.Hadits, BTQ
31	Samsidar Harahap, S.Ag	IV/a	Guru	Geografi
32	Nirwana Siregar, S.Pd	IV/a	Guru	PPKN
33	Erlina, S.PdI	IV/a	Guru	Q. Hadits, BTQ
34	Hj. Syamsinar Harahap, S.Ag	IV/a	Guru	Aqidah Akhlak. Q.Hadits, SKI
35	Emmi Yanna, S.Pd	IV/a	Guru	B.Indonesia
36	Ahmad Rifai Hsb,S.Pd, M.Hum	IV/a	Guru	B. Inggris
37	Safrida, S.Pd	IV/a	Guru	Fisika
38	Hj. Nuratas Daulay, S.Ag	IV/a	Guru	PKN, Geografi
39	Dra. Tianisa	III/d	Guru	Fiqih. BTQ
40	Juhairiyah Daulay	IV/a	Guru	PPKN, Ekonomi
41	Nurradiyah Siregar, S.Ag	III/d	Guru	SKI
42	Ely Julianti Harahap, S.Pd	III/d	Guru	MTK, Fisika
43	Hasairin rambe, S.Pd	III/d	Guru	PPKN
44	Masrawati Hsb, S.Ag	III/d	Guru	Sejarah
45	Nurhamidah Harahap, S.Pd	III/d	Guru	Seni Budaya
46	Ernawati Hasibuan, S.Ag	III/d	Guru	Sejarah, Ekonomi
47	Masitoh Simamora, S.Pd	III/c	Guru	BP

48	Taufik Rasyidi Hsb, S.Ag	III/c	Guru	B.Ingggris, Tik
49	Yusniati Nasution, S.Pd	III/c	Guru	Bahasa Inggris
50	Dra. Hermawati	III/c	Guru	Biologi, Kimia, Fisika
51	Aida Khairuna, S.Ag	III/c	Guru	B.Arab, B.indonesia
52	Sartiah, S.Pd	III/c	Guru	B.indonesia
53	Mhd. Taufik Arham Ys, S.Pd	III/b	Guru	Penjas
54	Nurolita Siregar, S.Pd	III/c	Guru	KTK
55	Drs. Arsyad	III/c	Guru	B.Arab
56	Rahmi Suryani, S.Pd	III/c	Guru	BP
57	Arnitawarni Sihombing, S.Pd	II/b	Guru	Seni Budaya,B. Indonesia
58	Rahmadani, S.Pd	II/b	Guru	B.Indonesia
59	Nabsiah Hasibuan, S.Pd	II/a	Guru	Ekonomi/ BTQ
60	Ratna Sari Siagian, S.Pd	II/d	Guru	Pkn/Tik
61	Anwar Sanusi Lubis, S.PdI	-	Guru	Akidah Akhlak
62	Suryanto	-	Guru	Penjas
63	Andi Mardiyah Harahap	-	Guru	Biologi, kimia
64	Ida Warni Nasution, S.Pd	-	Guru	Sejarah, Ekonomi,Geog rafi
65	Ummi Kalsum, S.Pd	-	Guru	Penjas
66	Masjulianti	-	Guru	B.Inggiris
67	Mulia Nasution, S.PdI	-	Guru	Geografi, Tik
68	Yusrizal Rizki Siregar, S.Pd	-	Guru	Penjas
69	Habib Raharjo Harahab, S.Pd	-	Guru	Penjas
70	Ismail Nasution, S.Pd	-	Guru	TIK

Sumber Data: Papan Data Pegawai di MTsN I Padangsidimpuan

Dari data di atas, diketahui bahwa guru yang ada di MTsN I Padangsidimpuan adalah 70 guru.

b. Keadaan siswa

Dari segi kuantitas jumlah siswa sampai tahun 2015 siswanya berjumlah Jumlah siswa kelas VII: 444 orang Jumlah siswa kelas VIII : 289 orang Jumlah siswa kelas IX : 294 orang Jumlah siswa keseluruhan : 1027 orang untuk lebih jelas lihatlah tabel di berikut ini:

**TABEL III
DATA KEADAAN SISWA DI MTsN I
PADANGSIDIMPUAN**

NO	DATA SISWA	JUMLAH SISWA
1	Kls VII	444
2	Kls VIII	289
3	Kls IX	294
Jumlah		1027

Sumber Data : Papan Data Siswa di MTsN I Pangsidimpuan

4. Temuan Penelitian

a. Pemberdayaan Sumber Belajar di MTsN I Padangsidimpuan

Sumber belajar yang dapat digunakan di MTsN I Padangsidimpuan cukup banyak jenisnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan guru di MTsN I Padangsidimpuan diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran cukup beragam sebagaimana yang terdapat pada paparan berikut:

1) Manusia

Dalam penetapan sumber belajar dalam suatu proses pembelajaran masih sangat monoton kepada seorang guru baik di semua bidang mata pelajaran, karena Sumber belajar paling utama yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah manusia yaitu guru dan teman sebayanya. Ibu Safrida, mengatakan bahwa guru masih merupakan sumber utama dalam proses pembelajaran, terutama yang menyangkut masalah penanaman nilai- nilai keagamaan, sosial dan kebudayaan pada siswa.

Pada waktu-waktu tertentu, misalnya ketika memperingati hari-hari besar Islam maka di situ diadakan acara penyambutan dengan mengundang ustahd maupun ustadzah untuk menyampaikan materi pendidikan sesuai dengan topik yang sedang diperingati. ¹Dengan demikian pemanfaatan narasumber seperti ustadz maupun guru-guru juga digunakan dalam pembelajaran di MTsN I Padangsidimpuan. Dan ada juga sumber belajar yang tidak diniati tapi bisa dijadikan sebagai sumber belajar misalnya: Polisi, Presiden, Pengusaha, Tenaga dan lain-lain sebagainya. Selain itu juga menurut Ibu Ermawati² ada

¹ Ibu Safrida, Guru Fisika di MTsN I Padangsidimpuan, *Wawancara*, Selasa, Tanggal 17 Maret 2015

² Ibu Ermawati, Guru Matematika di MTsN I Padangsidimpuan, *Wawancara*, Selasa Tanggal 17 Maret 2015

kalanya teman sesama siswa dijadikan sebagai sumber belajar melalui tutor teman sebaya.

Bedasarkan penjelasan Andi Mardiyah³ bahwa pemberdayaan sumber belajar dengan Manusia(guru dan teman sebaya) merupakan sumber belajar yang utama yang dilakukan di MTsN I Padangsidimpuan dan paling utama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan manusia sebagai sumber belajar di MTsN I Padangsidimpuan adalah melalui guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dijadikan sebagai tutor sebaya dan sumber belajar yang diniati sebagai sumber belajar yaitu: Polisi, Presiden, Pengusaha dan mitra dan lain-lain sebagainya.

2) Bahan

Bahan yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, di antaranya adalah buku teks, modul, film pendidikan, peta, grafik, dan sebagainya, yang biasanya disebut media pengajaran. maupun bahan yang bersifat umum. Menurut Hj. Annis⁴, bahan yang digunakan sebagai sumber belajar utama pada pembelajaran adalah Al-qur'an dan Hadits, buku tajwid dan di ditambah dengan buku teks yang terdiri

³ Ibu Andi Mardiyah, Guru Biologi di MTsN I Padangsidimpuan, Wawancara, Selasa Tanggal 17 Maret 2015

⁴ Ibu Annis Nasution, Guru Fiqih di MTsN I Padangsidimpuan, Selasa, Wawancara, Tanggal 17 Maret 2015

dari buku paket dan buku pendukung. Pihak sekolah menyediakan buku paket yang bisa dibawa siswa pulang ke rumah dan buku pendukung yang dapat dipinjam di perpustakaan. Dengan demikian siswa dapat belajar melalui buku-buku teks yang ada baik melalui bimbingan guru, maupun belajar secara mandiri. Dan juga dalam pemberdayaan sumber belajar ini didukung oleh strategi dan metode yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurlolita⁵ dengan penjelasan “bahwa untuk materi yang berkaitan dengan sejarah, kebudayaan, guru-guru di MTsN I Padangsidempuan menggunakan buku paket dan peta sebagai sumber belajar.” Sementara itu Tianisa menjelaskan bahwa bahan yang digunakan sebagai sumber belajar cukup beragam, tergantung materi pelajaran yang disampaikan. Kadang- kadang saya menggunakan sumber belajar visual dan audio visual. Misalnya ketika mengajarkan makanan halal dan haram, potongan- potongan ayat ditempel di papan tulis, perlengkapan jenazah ketika mengajarkan fardhu kifayah dan sebagainya. peraktek shalat dengan memabawakan sajadah dan mendengarkan khutbah dengan membawa VCD dan sebagainya.⁶ dengan demikian sumber

⁵ Ibu Nurlolita, Guru Sosial Kebudayaan di MTs N I Padangsidempuan, Rabu , *Wawancara*, tanggal 18 Maret 2015

⁶ Ibu Tianisa, Guru Fiqih di MTsN I Padangsidempuan, Selasa , *Wawancara*, Tanggal 17 Maret 2015

belajar yang digunakan tergantung kepada kebutuhan materi pelajaran yang saya sampaikan.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa bahan yang digunakan sebagai sumber belajar pada materi-materi pelajaran yang terdiri dari buku teks, Al-qur'an, Hadits, buku paket, buku pendukung, peta, potongan karton, kain kafan, Sajadah dan sebagainya. dapat digunakan sebagai sumber belajar yang bervariasi, tapi dalam menggunakan sumber belajar banyak guru yang susah mengaplikasikannya disebabkan karena kurangnya pengetahuan, wawasan, waktu yang kurang efektif dalam penggunaannya.

3) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di MTsN Padangsidimpuan. lingkungan antara lain digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan Hj. Nurgariyah⁷ diperoleh penjelasan bahwa “kadang-kadang guru-guru menggunakan alam sekitar sebagai media untuk menanamkan keyakinan kepada Allah SWT. Lingkungan juga digunakan sebagai sumber belajar pada materi ibadah, yaitu “ketika mengajarkan wudhu dan tayammum. Adakalanya siswa disuruh untuk mempraktekkan wudhu secara langsung dengan

⁷ Ibu Hj. Annis, guru di MTsN I Padangsidimpuan, Kamis, *Wawancara*, tanggal 19 Maret 2015

menggunakan sumber air yang ada di lingkungan sekolah dan melakukan tayammum dengan menggunakan tanah (debu) yang bersih yang ada di lingkungan sekolah.

Sebagai sumber belajar lingkungan sosial juga digunakan untuk mengajarkan materi yang berkaitan dengan akhlak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Nurgariyah⁸ yang mengatakan bahwa “kadang- kadang lingkungan sosial kami gunakan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa dan siswi. Misalnya dengan memberi penugasan kepada siswa untuk melihat akhlak yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dari lingkungan masyarakat yang ada disekitarnya.

Sependapat dengan itu bapak Anwar Sanusi⁹ mengatakan untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dan lingkungan sosial dengan mengajak siswa belajar dengan menggunakan metode karyawisata, misalnya melihat tanda-tanda kebesaran kuasa Allah Swt, dan mengajak mereka bersosialisasi dengan masyarakat di luar sekolah.

Dilingkungan sekolah, guru merupakan orang yang paling bertanggungjawab terhadap pembinaan akhlak anak, di lingkungan

⁸ Ibu Nurgariyah, guru Aqidah Akhlak di MTsN I Padangsidempuan, Rabu, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2015

⁹ Bapak Anwar Sanusi, guru Aqidah Akhlak di MTsN I Padangsidempuan, Rabu, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2015

sekolah siswa bergaul dengan guru dan teman – temannya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Dan lingkungan digunakan sebagai tempat anak untuk mengamati secara langsung tentang materi yang diajarkan dalam konteks masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan dalam mengajarkan materi-materi dalam proses belajar mengajar di MTsN I Padangsidempuan.

4) Alat dan Peralatan

Alat dan peralatan merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan dalam mengajar di MTsN I Padangsidempuan. Bapak Taufik Arham¹⁰ menjelaskan bahwa alat dan peralatan yang pernah digunakan guru dalam proses belajar mengajar adalah laptop, proyektor (LCD), film dan pesawat radio. Alat- alat olahraga, seperti bola basket, net, jaring, mesin jahit dan sebagainya. Dalam pemberdayaannya sering mengalami kesulitan disebabkan fasilitasnya kadang kurang memadai untuk digunakan dikarenakan siswanya yang banyak.

¹⁰ Bapak Taupik Arham, Guru Olahraga di MTsN I Padangsidempuan, Sabtu, *Wawancara*, Tanggal 21 Maret 2015

Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu Nurhamidah¹¹ “ menjelaskan bahwa dengan menggunakan alat dan peralatan yang disediakan di MTsN I Padangsidempuan ini digunakan dalam proses belajar mengajar seperti : mesin jahit, peralatan tataboga yang digunakan untuk mengajari siswa untuk membuat keterampilan dan mereka juga mengolah bahan - bahan bekas menjadi keterampilan, misalnya aqua botol, karang telur dan lain-lainnya. Dan mengajari siswa-siswi untuk belajar tata boga yaitu belajar beragama masakan-masakan. Dalam pemberdayaan sumber belajar seperti Karena keterbatasan waktunya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat dan peralatan yang digunakan sebagai sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan adalah laptop, proyektor (LCD), film dan pesawat radio. Alat- alat olahraga, seperti bola basket, net, jaring. mesin jahit, tataboga.

Dengan demikian alat dan peralatan yang di atas merupakan sumber belajar. Dalam hal ini semua fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah baik ia perangkat lunak maupun perangkat keras semuanya itu dapat dijadikan sumber belajar sebagai berikut:

a) Media Grafis

1) Gambar / potho

¹¹ Ibu Nurhamidah, Guru Keterampilan di MTsN I Padangsidempuan, Sabtu, *Wawancara*, Tanggal 21 Maret 2015

Dalam menggunakan gambar/ Foto kemampuan guru dalam pelajaran shalat, guru mempraktikkan shalat seperti yang ada di gambar, dimana gambar tersebut siswa bisa meniru cara-cara yang dibuat guru di depan kelas. Dalam penyampaian tersebut memiliki beberapa tata cara untuk memperaktekkan suatu materi.

Begitu juga dalam pelajaran wudhu, guru membawa gambar orang yang berwudhu dalam bentuk poster di dalam kelas, lalu memperaktekkan cara berwudhu yang benar, sesuai dengan gambar yang ada manfaat dari media gambar ini untuk memperlihatkan cara-cara berwudhu, seperti cara membasuh muka, tangan, menyapuh sebagian kepala, membasuh kaki dan perbuatan sunnat lain- lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Annis¹² bahwa kemampuannya dalam media gambar/ photo bisa diterapkan sesuai dengan materi yang disajikan. Siswa lebih paham menguasai materi apabila materi yang disajikan tersebut menggunakan gambar/ photo, karena dengan gambar/ photo ini beliau mudah untuk memperaktekkan di depan kelas.

¹² Ibu Annis, Guru Fiqih di MTsN I Padangsidempuan, *Wawancara*, Selasa Tanggal 17 Maret 2015

2) Peta / Globe

Kemampuan guru dalam menggunakan peta/globe belum optimal karena guru sering sekali menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ermawati.¹³ beliau jarang menggunakan peta/ globe terutama dalam materi sejarah, meskipun beliau menggunakan peta/globe ini, beliau membuat jadwal dalam waktu dua minggu satu kali menggunakan globe. Cara guru menggunakannya antar lain : dalam pelajaran sejarah, guru membawa peta dari kantor agar siswa paham dan mengerti di mana letak wilayah suatu negara. Apabila siswanya belum mengerti, maka guru menjelaskannya kembali apa yang ada di peta/globe tersebut.

3) Papan Tulis

Cara menggunakan papan tulis adalah dengan menggunakan spidol atau kapur, sehingga siswa bisa membaca tulisan tersebut, kemudian guru menjelaskan pelajaran dari apa yang ditulis maka dengan cepat siswa bisa menangkap pelajaran dengan mudah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ismail bahwa beliau menggunakan papan tulis setiap mata pelajaran.¹⁴ Beliau

¹³ Ibu Ernawati, Guru Geografi di MTsN I Padangsidimpuan, *Wawancara*, Selasa Tanggal 17 Maret 2015

¹⁴ Bapak Taupik Arham, Guru Olahraga di MTsN I Padangsidimpuan, Sabtu, *Wawancara*, Tanggal 21 Maret 2015

dalam menggunakan papan tulis sangat sering dibarengi dengan metode ceramah, karena dengan papan tulis siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran disebabkan karena siswa tidak hanya bisa mendengar tetapi juga bisa melihat di papan tulis apa yang kita terangkan. Dengan demikian papantulis merupakan sumber belajar yang selalu digunakan guru dalam menerangkan pelajaran.

b) Media Audio

1) Tape Recorder

Tape recorder adalah salah satu sumber belajar yang tidak dapat diabaikan untuk menyamakan informasi, karena mudah menggunakannya, pemanfaatan tape recorder ini juga sangat membantu pada materi BTQ. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Erlina¹⁵ yang menyatakan bahwa selain pemanfaatan laptop dan Infokus untuk menampilkan contoh kaligrafi pada materi BTQ. Saya juga menggunakan tape recorder untuk mendengarkan contoh jenis-jenis lagu dalam materi seni baca Al-Qur'an. Dengan demikian siswa mendapatkan pengalaman yang banyak, karena mereka tidak sekedar mengetahui jenis-jenisnya saja tapi juga mendengarkan langsung lagunya.

2) Laboratorium Bahasa

¹⁵ Ibu Erlina, guru Qur'an Hadits di MTsN I Padangsidempuan, Sabtu, *Wawancara*, tanggal 21 Maret 2015

Guru mengajak siswanya untuk memasuki ruangan laboratorium bahasa, untuk melatih siswa berbahasa Arab, guru sebagai pelatih memiliki pengetahuan yang banyak.

Salah satu peran guru adalah sebagai fasilitator yaitu guru dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar siswa. Ada beberapa hal yang harus dipahami khususnya dalam hal yang berhubungan dengan pemberdayaan sumber belajar:

- a) Guru perlu memahami berbagai sumber belajar serta fungsinya masing-masing sumber belajar tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ismail¹⁶ mengatakan bahwa kemampuan beliau dalam menggunakan sumber belajar masih gagap disebabkan kurang pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki.
- b) Guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang suatu sumber belajar. Pemberdayaan sumber belajar tidak akan optimal jika guru sebagai pemeran utama dalam hal ini tidak memiliki keterampilan dan merancang suatu sumber belajar. Berdasarkan wawancara dengan ibu Annis¹⁷ bahwa beliau kurang memiliki

¹⁶ Bapak Ismail, Guru Fiqih di MTsN I Padangsidempuan, Sabtu, *Wawancara*, Tanggal 21 Maret 2015

¹⁷ Ibu Annis, Guru Fiqih di MTsN I Padangsidempuan, Sabtu, *Wawancara*, tanggal 21 Maret 2015.

keterampilan untuk mengoperasikan sumber belajar di dalam kelas disebabkan karena kurang pengetahuan dan wawasan tentang sumber belajar yang bersifat elektronik.

- c) Guru dituntut untuk memperdayakan berbagai sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan kurang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan berbagai jenis sumber belajar dan kurang memanfaatkan berbagai sumber belajar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru yang menyatakan bahwa mereka belum mampu memperdayakan sumber belajar dengan efektif dan efisien.

5) Aktivitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rizal¹⁸ mengatakan bahwa “Aktivitas yang dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran di MTsN I Padangsidempuan adalah kombinasi suatu teknik dengan sumber lainnya untuk memudahkan belajar”. Misalnya simulasi dan karyawisata. Simulasi misalnya dapat digunakan untuk mengajarkan materi menghindari perilaku tercela, sedangkan karyawisata untuk mengajarkan materi pelajaran aqidah akhlak, fiqih serta sejarah kebudayaan Islam dan seperti melakukan heaking oleh anak-anak pramuka dengan menjelajah alam.

¹⁸Bapak Rizal, Pembimbing PA Pramuka di MTsN I Padangsidempuan, Senin, *Wawancara*, Tanggal 23 Maret 2015

6) Pesan

Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu Emmi Yanna¹⁹ menjelaskan “Pesan adalah pelajaran atau informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti dan data. Pesan yang digunakan sebagai sumber belajar pada proses pembelajaran di MTsN I Padangsidimpuan adalah informasi yang berupa ide, fakta dan data yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.” Di antaranya adalah ide-ide tentang hubungan sosial di antara sesama muslim, fakta-fakta pergaulan sosial yang sesuai dan tidak sesuai dengan kehidupan masyarakat muslim dan sebagainya.

Dengan demikian pesan merupakan sumber yang digunakan di MTsN I Padangsidimpuan, bahwa pesan merupakan informasi yang diberikan oleh guru untuk memudahkan siswa dalam belajar, dengan menceritakan kisah-kisah nabi zaman dahulu dan kisah-kisah yang terjadi masa sekarang terutama tentang pergaulan yang semakin bebas yang dipengaruhi oleh budaya Barat dan kehidupan masyarakat muslim tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian pesan ini merupakan sumber belajar yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran karena pesan merupakan

¹⁹ Ibu Emmi Yanna, Guru Bahasa Indonesia di MTsN I Padangsidimpua, Senin, *Wawancara*, Tanggal 23 Maret 2015

sumber informasi untuk memperlancar proses belajar mengajar dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

7) Teknik

Teknik merupakan prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Erlina²⁰, diperoleh penjelasan bahwa teknik yang digunakan sebagai sumber belajar adalah “ belajar sendiri, simulasi, permainan, demonstrasi, diskusi dan tanggung jawab. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan sebagai sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan adalah belajar sendiri, simulasi, permainan, demonstrasi, diskusi, dan tanggung jawab.

Dengan demikian teknik ini merupakan cara untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan oleh guru, maka dari itu seorang guru harus mampu menguasai teknik yang bervariasi untuk memudahkan proses pembelajaran dan siswa mudah paham dalam belajar dan guru mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran.

8) Perputakaan

²⁰Ibu Erlina, Guru di MTsN I Padangsidempuan, Kamis, Wawancara, Kamis tanggal 18 Maret 2015

Perpustakaan merupakan wadah ataupun yang digunakan siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Bapak Parlagutan²¹ menjelaskan bahwa “Perpustakaan yang ada di MTsN I Padangsidempuan merupakan salah satu sumber yang sangat berpengaruh untuk menambah wawasan para siswa apalagi yang berkaitan dengan pembelajaran”. walaupun bahan yang tersedia di perpustakaan MTsN I Padangsidempuan masih terbatas tetapi para siswa antusias belajar dan membaca untuk menambah pengetahuan mereka.

Dengan demikian perpustakaan itu merupakan jantungnya lembaga pendidikan yang sangat berpengaruh untuk menanbah wawasan siswa, walaupun buku-buku yang ada di perpustakaan tetapi terbatas dan siswa tetap antusias untuk membaca buku-buku yang ada didalam perpustakaan tersebut.

9) Mesjid

Berdasarkan wawancara dengan bapak Arsyad²² menjelaskan “Mesjid ataupun Musolla merupakan tempat yang dilakukan oleh guru dan murid sebagai tempat ibadah, dan juga dimanfaatkan sebagaimana sumber belajar misalnya : praktek Shalat Jama’ah, adzan, berwudhu,

²¹Bapak Parlangutan, Kepala Perpustakaan di MTs N I Padangsidempuan, Jum’at, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2015

²² Bapak Arsyad, Guru di MTs N I Padangsidempuan, sabtu , *Wawancara*, Tanggal 20 Maret 2015

dan sebagainya.” Dengan demikian guru harus mampu menggunakan sumber belajar yang beragam dalam mengajarkan materi.

Dimana penggunaannya disesuaikan dengan karakteristik siswa, tujuan belajar, supaya proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

B. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemberdayaan Sumber Belajar Di MTsN I Padangsidimpuan

Penggunaan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari berbagai kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan Safrida.²³ diperoleh penjelasan bahwa “kendala yang dihadapinya dalam penggunaan sumber belajar adalah sumber belajar yang sangat terbatas. Selain waktu yang tersedia untuk mempersiapkan sumber belajar juga sangat terbatas.

Sementara Anwar Sanusi²⁴ juga mengatakan hal yang sama bahwa kendala dalam penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran adalah kekurangan sumber belajar yang tersedia. Annis Nasution²⁵ mengatakan bahwa kendala yang dihadapinya dalam penggunaan sumber belajar adalah keterbatasan sumber belajar yang tersedia.

Kendala yang dihadapi dalam memperdayakan sumber belajar dalam membicarakan mengenai kendala yang dihadapi guru-guru dalam pemamfaatan

²³Ibu Safrida, Guru Fisika di MTsN I Padangsidimpuan, *Wawancara*, Selasa, Tanggal 17 Maret 2015

²⁴Bapak Anwar Sanusi, Guru di MTsN I Padangsidimpuan, *Wawancara* Tanggal 23 Maret 2015

²⁵ Ibu Annis Nasution, Guru di MTsN I Padangsidimpuan, *Wawancara* Tanggal 23 Maret 2015

sumber belajar, maka peneliti berusaha memperoleh keterampilan dari masing-masing guru.

Hasil wawancara peneliti dengan guru Bona²⁶ menunjukkan hal senada bahwa ketidak mampuan mengoperasikan berbagai jenis media yang menjadi salah satu alasan guru tidak memanfaatkan sumber belajar yang berupa elektronik dalam proses pembelajaran. kendala yang dihadapi oleh beberapa guru

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru yang memanfaatkan sumber belajar menunjukkan bahwa masing-masing dari mereka mengalami kendala yang berbeda. Hal ini wajar mengingat mereka hal ini wajar mengingat mereka adalah individu yang berbeda dan tanggung jawab atas mata pelajaran yang berbeda pula, seperti hasil wawancara peneliti dengan bapak Taupik²⁷ yang mengatakan bahwa kendala yang sering saya hadapi adalah dalam memanfaatkan laptop dalam mengajar yaitu sarana infokus yang masih kurang. Terkadang ketika saya memerlukan infokus tersebut saya tidak bisa pakai karena guru yang lain juga memerlukannya.

Hasil wawancara dengan ibu Esa²⁸ bahwa beliau kurang termotivasi untuk memanfaatkan teknologi walaupun fasilitasnya untuk memudahkan beliau mengajar. Hal tersebut dikarenakan keberadaan fasilitasnya itu tidak

²⁶ Pak Bona, Guru di MTsN I Padangsidimpuan, Sabtu , *Wawancara*, Tanggal 21 Maret 2015

²⁷ Pak Taufuk , Guru di MTsN I Padangsidimpuan , Sabtu, *Wawancara*, Tanggal 21 Maret

2015

²⁸ Ibu Esa, Guru di MTs N I Padangsidimpuan, Sabtu, *Wawancara*, Tanggal, 21 Maret 2015

terkonsentrasi pada satu ruangan atau tempat sehingga sulit untuk diperoleh. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidimpuan adalah keterbatasan sumber belajar yang tersedia dan keterbatasan waktu.

C. Solusi Untuk Menanggulangi Kendala Dalam Pemberdayaan Sumber Belajar

Safrida²⁹ mengatakan untuk menanggulangi kendala tersebut adalah dengan berusaha memanfaatkan sumber belajar yang tersedia secara optimal dan kadang-kadang saling bertukar informasi dengan guru-guru dari sekolah lain. sementara itu hasil observasi menunjukkan bahwa sumber belajar yang ada di MTs I Padangsidimpuan belum mencukupi, yaitu terutama yang berkaitan dengan buku teks pendukung dan media pembelajaran, sehingga guru-guru cenderung memanfaatkan sumber belajar yang sederhana.

Sementara itu Anwar³⁰ mengatakan untuk menanggulangi ia berusaha untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada atau mencarinya ditempat lain misalnya meminjam kepada guru yang lain, mencari sumber belajar melalui internet atau dari guru yang berasal dari sekolah lain.

Dengan demikian bahwa solusi yang diberikan oleh guru-guru yang ada di MTsN I Padangsidimpuan ini adalah dengan saling bertukar pikiran dengan guru

²⁹ Safrida , Guru di MTs I Padangsidimpuan, Selasa , *Wawancara* Tanggal 17 Maret 2015

³⁰ Anwar, Guru di MTsN I Padangsidimpuan, Selasa, *Wawancara*, Tanggal 17 Maret 2015

yang lain, memanfaatkan sumber yang ada di sekolah tersebut, dan mencari sumber belajar melalui internet dan lain-lain sebagainya.

D. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis sumber belajar yang sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah manusia (guru dan teman sebaya). Bahan (buku paket, gambar, peta, potongan –potongan ayat dan hadits yang ditempelkan di papan tulis dan sebagainya), lingkungan (alam, sekitar dan lingkungan sosial), alat dan peralatan (CD pembelajaran, tape recorder, laptop, LCD, Infocus dan sebagainya). aktivitas berupa kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku, simulasi, karyawisata, pesan, dan teknik yaitu strategi dan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran. Menurut keterangan Kepala Sekolah MTsN I Padangsidimpuan, setiap tahun pihak Sekolah terus berusaha untuk meningkatkan sumber belajar untuk semua bidang studi.

Adanya jenis sumber belajar yang sangat beragam ini, tentu akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran, menurut seorang guru, mereka akan senang jika guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran kadang-kadang kurang efektif dikarenakan kurangnya pengetahuan, dan kurangnya keterampilan dalam penggunaannya,

Pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan oleh guru-guru di MTsN I Padangsidempuan umumnya hampir sama. Namun dari segi frekuensi pemberdayaan sumber belajar tersebut pada setiap guru tidak sama, hal ini disebabkan penggunaan sumber belajar disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan ketersediaan sumber belajar. Selain itu faktor yang menyebabkan perbedaan pemberdayaan sumber belajar tersebut adalah karena kemampuan guru menggunakan sumber belajar bervariasi. Misalnya ada yang bisa menggunakan CD pembelajaran dan ada yang kurang bisa sehingga memilih sumber lain sebagai sumber belajar pembelajaran tersebut.

Untuk meningkatkan kemampuan guru menggunakan CD Pembelajaran menurut kepala Sekolah, pihak Sekolah berusaha untuk memotivasi para guru untuk menggunakan LCD agar dapat menggunakan CD pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan CD pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemberdayaan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran masih kurang dalam pemberdayaannya.. Demikian juga dengan penguasaan guru terhadap sumber belajar yang digunakan belum maksimal sehingga merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Penggunaan sumber belajar dikatakan berjalan dengan baik dan lancar adalah di karena guru menggunakan sumber belajar yang dikuasainya sehingga penggunaannya berjalan dengan baik dan lancar dan akan menciptakan pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien.

Pemberdayaan sumber belajar secara umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan sumber belajar yang digunakan guru dapat meningkatkan minat, motivasi dan perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar, sehingga hasil belajar yang diperolehnya semakin meningkat.

Ditinjau dari aspek kendala yang ditemukan dalam pemberdayaan sumber belajar, umumnya para guru mengatakan bahwa keterbatasan sumber belajar yang tersedia merupakan kendala yang mereka hadapi. Hal ini tentunya perlu ditindaklanjuti dengan menambah sumber belajar agar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan semakin baik dan lancar.

E. Keterbatasan Penelitian

Untuk memperoleh hasil maksimal dari penelitian ini, penulis telah berusaha untuk melakukan penelitian ini dengan penuh kehati-hatian sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari sebuah penelitian tidaklah mudah karena adanya berbagai keterbatasan yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian dan pendeskripsian ke dalam laporan hasil penelitian. Demikian juga dalam penelitian ini penulis mengalami keterbatasan yang tentunya berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian ini.

Keterbatasan - keterbatasan dihadapi penulis selama pelaksanaan penelitian ini di antaranya adalah instrumen yang digunakan hanya sebatas wawancara dan observasi. Kondisi ini tentu mempengaruhi kualitas data yang diperoleh. Selain itu keterbatasan waktu, dana dan tenaga merupakan faktor-

faktor yang ikut mempengaruhi hasil penelitian ini. Dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penulis berusaha meminimalkan keterbatasan yang dihadapi, sehingga terwujudlah skripsi sederhana ini. Upaya yang dilaksanakan di antaranya adalah berusaha memanfaatkan waktu, dana dan tenaga yang ada secara maksimal untuk melaksanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, sehingga terwujudlah skripsi yang sederhana ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidimpuan sebagai berikut:
 - a. manusia, (guru dan teman sebaya).
 - b. Lingkungan (alam sekitar dan lingkungan sosial)
 - c. Alat dan peralatan (CD pembelajaran, tape recorder, laptop, LCD, infokus
 - d. Aktivitas berupa kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku, simulasi dan karyawisata.
 - e. Pesan dan teknik yaitu strategi dan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dalam hal ini pemberdayaan sumber belajar memang mereka lakukan semua yang berada di MTsN I Padangsidimpuan berada pada kategori cukup dalam pemberdayaannya.

2. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidimpuan adalah keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan pengetahuan guru dan wawasannya dalam memanfaatkan sumber belajar serta keterbatasan peralatan- peralatan yang mendukung dalam proses pembelajaran.

3. Solusi yang diberikan dalam menanggulangi kendala dalam pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan adalah guru-guru berusaha memanfaatkan sumber belajar yang ada secara maksimal yang ada di mencari sumber belajar melalui internet dan guru dari sekolah lain. Dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang sumber belajar baik itu berbentuk elektronik.

B. Saran- Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya dapat meningkatkan kemampuannya dalam memperdayakan sumber belajar serta berusaha memperdayakan sumber belajar yang bervariasi, memperhatikan media dan sumber belajar sehingga siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, dan hasil belajarnya semakin meningkat dan tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Kepada Kepala Sekolah hendaklah berusaha meningkatkan ketersediaan sumber belajar, terutama yang menyangkut buku-buku teks pendukung pembelajaran dan alat-alat pendukung, seperti LCD, tape recorder, agar guru dapat memperdayakan sumber belajar yang bervariasi, dan kualitas pembelajaran semakin meningkat.
3. Kepada Pemerintah hendaknya menyediakan sumber belajar agar proses proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien dan selalu

memperhatikan lembaga pendidikan karena dengan manajemen yang bagus didalam sekolah akan menciptakan siswa-siswi yang berpotensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Amru Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Arif S. Sadirman, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Pemamfaatannya*. Jakarta: Rajawali, 1994
- Cece wijaya, Djadja djajuri, A. Tabrani Rusyan, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Dipdiknas, *Pedoman Merancang Sumber Belajar*, Jakarta: Dipdiknas. 2004
- E. Mullyasa, *Kurikulum Berbasir Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010
- Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*, Bandung : Pustaka Setia, 2013

- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta, 2013
- Karwono, *Pemamfaatan Sumber Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Dan Hasil Pembelajaran*, Metro: FKIP Universitas Muhammadiyah, 2007
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- Moh Nasir, *Metode Penelitian* , Jakarta: Ghali Indonesia, 1998
- Nana sudjana dan ahamad rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 2001
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003
- Nasruddin Hasibuan, *Teknologi dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Padang : Rios Multicipta, 2013
- Pred Percival dan Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan, terjemahan Sujarwo, S.* Jakarta :Erlangga , 1987
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Setyadi, *Defenisi Tekhnologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995

- Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester Sks*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa, 1989
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Tim Departemen, *Pendidikan Dan Kebudayaan, Teknologi Instruksional*, Jakarta: Ditjendikti, 1983
- Undang-Undang Guru dan Dosen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Wina Sanjaya, *Starategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	vi
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Mamfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Sumber Belajar.....	11
B. Jenis- Jenis Sumber Belajar.....	17
C. Memdayagunakan Sumber Belajar.....	18
1. Aneka Ragam sumber Belajar.....	18
2. Kengunaan Sumber Belajar.....	25
3. Cara memdayagunakan Sumber Belajar.....	31
D. Memilih Sumber Belajar.....	35
E. Tujuan Pusat Sumber Belajar.....	36

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitiandan Metode Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran pemberdayaan sumber belajar di MTsN I	
Padangsidimpua.....	46
1. Lokasi Penelitian	46
2. Sarana Prasarana.....	46
3. Keadaan Guru dan Siswa.....	49
4. Temuan Penelitian	52
B. Kendala Per pemberdayaan Sumber Belajar di MTsN I	
Padangsidimpuan.....	68
C. Solusi untuk menaggulangi Kendala dalam Pemberdayaan Sumber Belajar.....	70
D. Analisis Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran- Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : keadaan Sarana dan Prasarana MTsN I Padangsidempuan.....	48
Tabel 4.2 : Jumlah Staf Guru MTsN I Padangsidempuan	49
Tabel 4.3 : Keadaan siswa MTsN I Padangsidempuan.....	52

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini disusun untuk mengumpulkan data tentang “Pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan”

A. Wawancara dengan guru- guru MTsN I Padangsidempuan.

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN I Padangsidempuan.
2. Apa saja sumber belajar yang dimiliki di MTsN I Padangsidempuan.
3. Bagaimanakah pengelolaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan.
4. Apakah pemberdayaan sumber belajar sudah maksimal di MTsN I Padangsidempuan?
5. Bagaimanakah penataan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan ?
6. Bagaimanakah guru memperdayakan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan.
7. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam pemberdayaan manusia sebagai sumber belajar di MTs N Padangsidempuan ?
8. Apakah Bapak/ Ibu mendayagunakan bahan sebagai sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan ?
9. Bagimanakah Bapak/Ibu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan ?
10. Apakah Bapak/Ibu memperdayakan alat yang ada di MTsN I Padangsidempuan sebagai sumber belajar?

11. Bagaimanakah Bapak/Ibu mendayagunakan aktivitas sebagai sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan?
12. Apakah Bapak /Ibu menggunakan pesan sebagai sumber belajar?
13. Bagaimanakah Bapak/ Ibu menggunakan teknik sebagai sumber belajar?
14. Apakah pemberdayaan perpustakaan sebagai sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan?
15. Bagimanakah pemberdayaan mesjid sebagai sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan?
16. Apa- apa saja sumber belajar yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran.
17. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah pemberdayaan sumber belajar tersebut.
18. Apakah kendala yang dialami guru dalam memperdayakan sumber belajar di MTsN I padangsidempuan.
19. Apa sajakah kendala yang sering siswa rasakan pada saat pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan
20. Apakah solusi yang dilakukan guru pada saat menghadapi kendala dalam memperdayakan sumber belajar.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengobservasi lokasi MTs N I Padangsidempuan
2. Mengobservasi fasilitas/ sarana dan perasarana yang ada dilokasi penelitian.
3. Mengobservasi pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan.
4. Mengobservasi kendala yang dihadapi oleh guru di MTsN I Padangsidempuan.
5. Keadaan dan situasi siswa pada saat pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan
6. Keadaan dan situasi guru pada saat pemberdayaan sumber belajar di MTsN I Padangsidempuan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Nurkhalilah
Nim : 11 310 0112
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3
Tempat/Tgl lahir : Muara Mais/ 17 Desember 1992
Alamat : Desa Muara Mais, Kecamatan Tambangan,
Kabupaten Mandailing Natal

II. Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Hatta
Nama Ibu : Ermauli
Pekerjaan : Tani
Alamat : Muara Mais, Kecamatan Tambangan,
Kabupaten Mandailing Natal

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Muara Mais Tonga Tamat Tahun, 2005
2. Madrasah Tsanawiyah Muara Mais Tamat Tahun, 2008
3. Madrasah Aliyah Muara Mais Tamat Tahun, 2011
4. Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun, 2011